

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA
SUBTEMA KEBERAGAMAN MAHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU
KELAS IV MI AL-MA'ARIF 09 SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Evi Elvianti

NIM: 11140146



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA
SUBTEMA KEBERAGAMAN MAHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU
KELAS IV MI AL-MA'ARIF 09 SINGOSARI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)*

Oleh:

Evi Elvianti

NIM: 11140146



Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA
SUBTEMA KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU
KELAS IV MI AL-MA'ARIF 09 SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh :
Evi Elvianti
NIM. 11140146

Telah Disetujui pada Tanggal, 4 Juni 2015

Dosen Pembimbing



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA
SUBTEMA KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU
KELAS IV MI AL-MA'ARIF 09 SINGOSARI**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Evi Elvianti (11140146)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
H.Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1001

: _____

Sekretaris Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 19741016 200901 2003

: _____

Pembimbing
Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1018

: _____

Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1002

: _____



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mu Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala niat, usaha, dan doa. Alhamdulillah karya ini dapat terselesaikan.

Segala puji kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan

Kepada Rasulullah SAW.

Penulis mempersembahkan karya ini

Untuk orang-orang yang mendampingi, memotivasi, mendoakan serta pemberi inspirasi dalam setiap langkah dan perjalanan yang telah dihadapi dalam menempuh studi.

Teruntuk Bapak (Ari Sukur), Ibu (Winarti), ketiga adik-adikku (Eni Kurniati Haning Tyas, Rio Kurniawan Prasetyo dan Sofiyatus Sausan A. Nabilah), dan semua keluarga besarku.

Banyak rasa terima kasih yang takkan pernah habis atas semua yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi ini.

Teruntuk semua guru-guruku, ustadz dan ustadzahku serta dosen-dosenku, yang telah memberi nasihat, mendidik dan mengajarkan hal-hal baru serta memberi pengalaman yang begitu luar biasa dengan segala keikhlasannya. Terima kasih.

Terima kasih.

Tak lupa teruntuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak rangkaian semangat dan doa setulus hati untuk terus memotivasi penulis agar terus berjuang meraih apa yang telah dicita-citakan.

HALAMAN MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

*“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran ”.*¹

(Qs. Al-Baqoroh: 186)

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990, (Semarang: Menara Kudus), hlm. 521

Bintoro Widodo, M.Kes
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Evi Elvianti

Malang, 28 Maret 2015

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Evi Elvianti
NIM : 11140146
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Mei 2015



Evi Elvianti
NIM: 11140146

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma’arif 09 Singosari” dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan dan membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam*.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanamgkan oleh UIN Maulana malik Ibrahim Malang sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu. Adalah kebahagiaan tersendiri bagi penulis setelah melalui kisah perjalanan menempuh *study* S1, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Teruntuk orang yang istimewa yaitu kedua orangtuaku yang selalu mendukung dan mendoakanku.

2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga laporan ini selesai.
6. Vicki Dwi Wicaksono M.Pd, Dr. Muhammad Walid, M.A, Nurul Yaqin, M.Pd dan Khalimah Tutasmiah, S.Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan buku ajar serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ajar.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
8. Bukhori, S.PdI, selaku Kepala MI Al-Ma'arif 09 Singosari beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
9. Khalimah Tutasmiah, S.Pd, selaku guru kelas VI MI Al-Ma'arif 09 Singosari, yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari yang turut membantu jalannya penelitian ini.

11. Semua teman-teman PGMI angkatan 2011 yang telah berjuang bersama meraih cita-cita.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan doa setulus hati yang dapat penulis utarakan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Amin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 27 Mei 2015
Penulis,

Evi Elvianti
NIM. 11140146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ذ	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pensekoran Angket Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Pembelajaran, dan Peserta didik Kelas IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Ahli Isi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Terhadap Materi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Ahli Isi 2 Terhadap Buku Ajar Tematik Berbasis Budaya Daerah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Kritik dan Saran Terhadap Materi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Ahli Media	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Kritik dan Saran Ahli Desain	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Media	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Kritik dan Saran Terhadap Ahli Pembelajaran Kelas IV	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Media	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 21 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 22 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> dengan Rumus uji-t.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Model Pengembanagn Menurut Plomp	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Desain Eksperimen (<i>Before-After</i>)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Cover depan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Cover Belakang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Isi Buku	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Daftar Isi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Bagian Isi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 Latihan Ulangan Akhir Subtema	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Kamus Pintar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Cover Buku Petunjuk Guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Daftar Isi Buku Petunjuk Guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13 Isi Buku siswa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14 Standart Kompetensi Lulusan(SKL)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 15 Kompetensi Inti	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Standart Kompetensi I dan II	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Standart Kompetensi dan Indikator	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 18 Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 19 Penilaian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 20 Metode Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 21 Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Identitas Validator Ahli
Lampiran II	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi
Lampiran III	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Media
Lampiran IV	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran V	: Soal Pre-Tes
Lampiran VI	: Soal Post-Tes
Lampiran VII	: Identitas Subjek Lapangan
Lampiran VIII	: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
Lampiran IX	: Biodata Mahasiswa
Lampiran X	: Produk Hasil Pengembangan (Buku Siswa dan Buku guru)
Lampiran XI	: Bukti Konsultasi
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Proyeksi Spesifikasi Produk Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Orisinalitas Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Pentingnya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi Peserta didik	Error! Bookmark not defined.

2. Bagi Sekolah/Guru	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Pengembang	Error! Bookmark not defined.
G. Asumsi dan Batasan Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
1. Asumsi Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
2. Keterbatasan Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
H. Definisi Istilah	Error! Bookmark not defined.
I. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
1. Pengembangan Buku Ajar	Error! Bookmark not defined.
2. Buku ajar	Error! Bookmark not defined.
3. Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah	Error! Bookmark not defined.
4. Pentingnya Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah	Error! Bookmark not defined.
5. Landasan Teori Pembelajaran Berbasis Budaya	Error! Bookmark not defined.
6. Model Pembelajaran Berbasis Budaya Daerah	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Model Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
C. Validasi dan Uji Coba Produk	Error! Bookmark not defined.
1. Validasi	Error! Bookmark not defined.
2. Subjek Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
3. Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
4. Instrumen Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Deskripsi Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Budaya Daerah.....	Error!
Bookmark not defined.	
1. Buku siswa	Error! Bookmark not defined.
2. Buku Petunjuk Guru	Error! Bookmark not defined.
B. Penyajian Data Validasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Hasil Validasi Ahli Isi	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Validasi Ahli Desain.....	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV.....	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN...	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Validasi Ahli Isi	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data Validasi Ahli Desain	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV.....	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Error! Bookmark not defined.
G. Revisi Produk Pengembangan Bahan Ajar...	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Efektifitas Buku Ajar Tematik Berbasis Budaya Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



ABSTRAK

Elvianti, Evi. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Bintoro Widodo, M.Kes.

Pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar. Pengembangan buku ajar ini didasarkan pada sulitnya penerapan pembelajaran tematik di kelas karena masih kurang terbiasa dengan pembelajaran model tematik. Selain itu di dalam lapangan ditemukan masih kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai budaya daerah. Padahal budaya adalah sesuatu yang dekat dengan lingkungan peserta didik, sehingga diharapkan akan menjadi pendorong dalam peningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui buku ajar berbasis budaya daerah, diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan memperoleh pengetahuan baru mengenai budaya daerah sekitar sehingga peserta didik dapat melestarikan nilai-nilai budaya yang positif dan menjadi bangga terhadap Indonesia. Buku ajar ini berupa buku ajar tematik berbasis budaya daerah untuk kelas IV SD/MI pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku ajar berbasis budaya daerah yang memiliki tingkat validitas pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dengan objek penelitian peserta didik kelas IV MI AL-Ma'arif 09 Singosari Malang, mengetahui desain buku ajar berbasis budaya daerah dan menjelaskan efektifitas buku ajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Reserch and Development*, yang mengacu pada model plomp.

Hasil dari penelitian pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk kelas IV memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli isi/materi mencapai tingkat kevalidan 82,30%, ahli desain mencapai 86%, ahli pembelajaran kelas IV mencapai 84%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 88,56%, hasil belajar peserta didik rata-rata nilai *pre-test* 51,6 dan nilai *post-test* 80,0. Pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,241 \geq 1,711$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap buku ajar yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar berbasis budaya daerah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *pengembangan, buku ajar, budaya daerah, subtema keberagaman makhluk hidup, kelas IV SD/MI.*

ABSTRACT

Elvianti, Evi. 2015. Lesson Book Development Based on the Local Culture Subtheme “Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkungaku” fifth grade of MI Al-Maarif 09 Singosari. Thesis. Elementary School Teacher Education. Teachership and Education Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Bintoro Widodo, M.Kes.

The development of lesson book based on local culture is one of the efforts to improve the learning process as indicated by the increasing of learning outcomes. This development of this book is based on the difficulty of the implementation of thematic learning in the classroom because they are less familiar with the learning model of thematic. And what is more, in the class is found that the students don't know about knowledge of local culture. In fact, culture is something that is near to the environment of the learners, which is expected to be a driving force in the increasing of learning outcomes. Through the lesson book-based on local culture, it is expected that learners can be motivated and acquire new knowledge about the culture, so learners can preserve the cultural values of positive and be proud of Indonesia. This lesson book form of lesson of thematic book based on local culture for 4th grade of elementary school subtema “Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku”.

The purpose of this research was to develop the lesson book based local culture that has degree of validity in subtema Kebergaman MakluK Hidup di Lingkunganku, and the research object in the 4th grade MI AL-ma'arif 09 Singosari Malang, knowing design of lesson book based local culture and explaining the influence of lesson book to the learning outcomes.

This research was conducted by using descriptive qualitative and quantitative design. The genre of this research is Research and Development, which refer in polm model of research.

The result of this research fulfill the criteria of validities by test result from the matter experts equal to 82,30%, design experts up to 86 %, lesson experts equipped 84%, result of field trials up to 88,56%, result of students' pre-test mark average 51,6, and result of students' post-test mark average 80,0. In t-manual test by significance level 0,05 obtained result t number \geq t table is $4,241 \geq 1,711$ means Rejecting H_0 and Accepting H_1 . Therefore, there are significant differences among lesson book being developed. It's show that the product being developed has high-quality of validity that consequently lesson book which is being developed is appropriate to be used in learning.

Keywords: development, lesson book, local culture, subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku, fifth grade elementary school students.

ملخص البحث

ألفيتي، إيفي. 2015. تطوير كتب التعليمية على الثقافة المحلية لموضوع الفرعي تنوع المخلوقات الحية في بيئي للصف الرابع في المدرسة الابتدائية المعارف 09 سيعاساري. البحث الجامعي. شعبة لمدرس المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: بنطرى ويدادى الماجستير.

تطوير كتب التعليمية على الثقافة المحلية هي إحدى من السعي لترقية إجراءات التعليمية التي تشير بتحسين النتائج التعلم. تطويرها، إستنادا على صعوبة تطبيق التعليم التكاملي في الفصل بسبب نقصان العادة التعليم. بجانب ذلك، في الميدان توجد ضعيف المعلومات الثقافة المحلية. بينما الثقافة هي أقرب الأشياء البيئة للطلبة، فترجى دعم ترقية النتائج التعلم الطلبة. بهذه الكتب التعليمية على الثقافة المحلية ترجى الطلبة له إرادة ومعلومات جديدة عن قيم الثقافة المحلية حولهم والمحافظة على قيم الثقافية ويكون مفرحا بإندونيسيا. الكتب التعليمية هي كتب التعليمية التكاملية على الثقلفة المحلية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية لموضوع الفرعي تنوع المخلوقات الحية في بيئي.

وأهداف البحث هي لترقية الكتب التعليمية على الثقافة المحلية الذي لديه فحص لموضوع الفرعي تنوع الكائنات الحية في بيئي بموضوع البحث الطلبة الصف الرابع في المدرسة الابتدائية المعارف 09 سيعاساري بمالانج، لمعرفة تصميم الكتب التعليمية على الثقافة المحلية وبيان الفعالية الكتب التعليمية على نتائج الطلبة. وطريقة البحث هي بحث كفي بتحليل البيانات الكيفية والكمية. ونوع البحث هو البحث والتطوير، استنادا بنموذج فلوم.

ونائج هذا البحث هي تطوير الكتب التعليمية على الثقافة المحلية لموضوع الفرعي تنوع المخلوقات في بيئي للصف الرابع لها كفاءة فحص بنتائج الإختبار المواد ففحصه 30،82%، أهل التصميم 86%، العالم الصف الرابع 84%، ونتائج الإختبار الميداني 56،88%، ونتائج التعلم الطلبة بمتوسط الإختبار قبل 6،51 ونتائج الإمتحان البعد 0،80. في التجربة t مانوئل بمستوى المعنى 05،0 تنال من t هيتونج > t تاويل ألوهي 241،4 > 711،1 معناها هاؤو مردود وها1 مقبول. حتى وجود الفرق المهم على الكتب التعليمية المترقية. ويشير هذا المنتج المترقي لها كفاءة فحص مرتفع، حتى الكتب التعليمية على الثقافة المحلية اللائقة المستعملة في عملية التعليمية.

الكلمة الرئيسية: تطوير، الكتب التعليمية، الثقافة المحلية، لموضوع الفرعي تنوع المخلوقات، الصف الرابع المدرسة الإ

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas terkait tentang: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) spesifikasi produk, (e) orisinalitas penelitian, (f) pentingnya penelitian, (g) asumsi dan batasan masalah, (h) definisi istilah, dan (i) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini Indonesia mempercayai bahwa dalam membangun suatu bangsa sesuai dengan cita-cita perlu adanya pendidikan. Hal itu terlihat dari usaha pemerintah dan didukung oleh rakyat dalam hal memperbaiki mutu pendidikan saat ini. Sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.¹

Dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan tersebut maka pemerintah melakukan pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) hlm. 1.

dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.² Dan akhirnya pembelajaran dengan model tematik mulai diluncurkan untuk segera ditetapkan dalam seluruh satuan pendidikan di Indonesia.

Perubahan dalam pendidikan juga terlihat dari berubahnya paradigma pembelajaran adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered*) beralih berpusat pada murid (*student-centered*); metodologi yang semula lebih didominasi *ekspositori* berganti ke *partisipatori*; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *kontekstual*. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.³ Dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat membuat peserta didik ikut berpartisipasi, kerjasama, ataupun berdiskusi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru memfokuskan pembelajaran pada peserta didik dengan tidak hanya menyampaikan informasi saja.

Itu semua diterapkan pemerintah dengan tujuan mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.⁴ Salah satu yang menunjang dari tujuan mengembangkan mutu pendidikan yaitu dilihat dari aspek terkecil yaitu aspek dalam kelas. Aspek itu bisa berupa metode, bahan ajar, ataupun media yang digunakan oleh guru.

Jika dilihat dari aspek bahan ajar yang notabene merupakan terbitan dari pemerintah pusat, diharapkan peserta didik dapat belajar tanpa

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 (Jakarta: 2007)

³ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 2.

⁴ *Ibid.*, hlm.2

harus merasa belajar, karena pembelajaran dalam kurikulum ini bersifat *tematik-integratif*. Dalam salah satu penelitian yang berjudul “**Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013**” oleh Nunung Dwi Setiyorini dapat disimpulkan bahwa: Buku siswa atau peserta didik tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global telah menyajikan materi pokok sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 3 dan telah memuat materi-materi pokok serta esensial dengan panduan kurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek kelengkapan isi buku ajar kelas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia.⁵

Dari hasil penelitian tersebut dalam aspek kelengkapan buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” yang dinilai kurang lengkap maka perlu adanya pengembangan bahan ajar. Karena bahan ajar yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global sudah memenuhi kompetensi inti dalam kurikulum 2013, maka perlu adanya terobosan baru dalam melengkapi buku ajar yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 yaitu dengan mengembangkan buku ajar yang akan dilengkapi

⁵ Nunung Dwi Setiyorini, *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013*, (Semarang: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013), hlm. 103-104

dengan pengembangan materi sesuai dengan lingkungan peserta didik sehingga peserta didik mudah memahami dan mencerna pembelajaran di kelas. Selain itu pembelajaran akan menjadi maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.

Dalam pembelajaran di MI Al-Ma'arif 09 sudah diterapkan model tematik-integratif, akan tetapi hal ini cukup sulit dilakukan selain itu buku ajar untuk pembelajaran tematik terlihat sulit untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran dinilai memerlukan pengembangan materi supaya peserta didik lebih dapat mengerti dan memahami apa yang dipelajari.⁶

Dari hasil observasi di MI tersebut juga ditemukan peserta didik tidak mengetahui nama museum yang ada di Malang serta Sasana Krida budaya yang biasanya digunakan untuk tempat pertunjukan budaya di Malang.⁷ Padahal Pendidikan berfungsi memberdayakan potensi manusia untuk mewariskan, mengembangkan serta membangun kebudayaan dan peradaban masa depan. Di satu sisi, pendidikan berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang positif, di sisi lain pendidikan berfungsi untuk menciptakan perubahan ke arah kehidupan yang lebih inovatif. Oleh karena itu, pendidikan memiliki fungsi kembar. Dengan fungsi kembar itu, sistem pendidikan asli di

⁶ Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Randuagung pada bulan Agustus 2014

⁷ Hasil Observasi di kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Randuagung, bulan Agustus 2014

suatu daerah memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan dan kebudayaan.⁸

Selain itu, budaya adalah sesuatu yang dekat dengan lingkungan peserta didik, sehingga diharapkan akan menjadi pendorong dalam peningkatkan hasil belajar siswa. Pentingnya pendidikan tentang budaya yang diterapkan dalam pembelajaran dan dituangkan dalam buku ajar tersebut juga dipicu atas penanaman nilai-nilai kearifan lokal kurang mendapat tempat di praktik lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan formal yang seyogyanya menjadi arena transformasi dan konservasi nilai-nilai budaya pun kini mulai kehilangan kemurniannya.⁹

Pendidikan berbasis budaya lokal dan nasional tersebut bertujuan membentuk anak didik menjadi bangga terhadap Indonesia. Dari rasa bangga tersebut akan tercipta rasa tanah air. Proses bangga ini dilandasi pada pengetahuan mengenai adat istiadat lokal yang ada di daerah tersebut dan adat istiadat yang diakui dan dijadikan identitas bangsa.¹⁰

Berdasarkan beberapa masalah sulitnya buku tematik yang terdapat di sekolah untuk diaplikasikan dan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang budaya sekitar, maka peneliti berusaha mengembangkan suatu produk yaitu bahan ajar yang mudah digunakan dengan berbasis budaya daerah. Penelitian tersebut berjudul **PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA**

⁸ I Wayan Suastra dan Ketut Tika, *Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal DI SMP*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 5(3), 258-273, Lembaga Penelitian Undiksha, Desember 2011

⁹ Ibid., hlm. 9

¹⁰ Ibid., hlm. 28

DAERAH PADA SUBTEMA KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN KU KELAS IV MI AL-MA'ARIF 09 SINGOSARI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari?
2. Bagaimana validitas bahan ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan bahan ajar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungan ku yaitu:

1. Untuk mengetahui desain buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari.
2. Untuk menghasilkan bahan ajar berbasis budaya daerah yang memiliki tingkat validitas dalam pembelajaran tematik pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV.

3. Menjelaskan efektifitas buku ajar ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari terhadap hasil belajar.

D. Proyeksi Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku ajar tematik-integratif pegangan guru dan peserta didik dengan subtema “Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku” pada kelas IV semester satu. Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbentuk buku siswa beserta buku panduan atau petunjuk penggunaannya oleh guru.
2. Buku ajar sesuai dengan kurikulum 2013
3. Buku ajar disajikan dengan menggunakan pembelajaran berbasis budaya yang berlandaskan pada konstruktivisme
4. Buku ajar dikembangkan dengan konteks budaya daerah dengan pengembangan materi pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, dilengkapi dengan pendidikan budaya daerah dan media yang berbasis local yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik.
5. Buku ajar menekankan pada penemuan jawaban terhadap masalah.
6. Buku ajar memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik membangun pengetahuannya pada materi yang disajikan melalui pembelajaran berbasis budaya yang berlandaskan pada konstruktivistik.

7. Pada akhir subtema terdapat kamus pintar berisi tentang istilah penting terkait materi yang dipelajari.

E. Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan orisinalitas penelitian, peneliti telah melacak beberapa skripsi, jural maupun beberapa penelitian tentang pengembangan buku ajar. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan buku ajar, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Terkait Produk Pengembangan (Orisinalitas Penelitian)

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
I Wayan Suastra dan Ketut Tika	Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal DI SMP	Berbasis budaya lokal	Model pembelajarn diujicobakan di jenjang SMP	<ul style="list-style-type: none"> Mengingat pentingnya budaya untuk di lestarikan, maka penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan buku ajar berbasis budaya daerah yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
Tri Loestari	Pengembangan Bahan Ajar Cerita Berbasis Konservasi Budaya Bagi Peserta didik SD Kelas Tinggi	Pengembangan bahan ajar berbasis budaya untuk jenjang sekolah dasar	Buku yang dikembangkan berupa buku cerita	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bukua ajar tematik yang menghasilkan produk buku ajar berupa buku
Alexon dan Nana Syaodih	Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis	Berbasis budaya yang diujikan pada	Pengembangan model pembelajaran	

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Peserta didik Terhadap Budaya Lokal.	pembelajaran tematik		guru dan buku petunjuk untuk guru. <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian isi dan kegiatan dalam buku disajikan dengan penambahan pengetahuan budaya daerah yang berkaitan dengan materi atau kegiatan dalam buku ajar sehingga akan menambah pengetahuan peserta didik tentang budaya daerah di sekitar peserta didik.
Suratsih, Budiwati, dkk	Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA Di Yogyakarta	Pengembangan bahan ajar dengan berbasis local/ budaya lokal	Materi Kerangka untuk SMA/MA.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti model penelitian dan pengembangan Walter Dick and Lou Carey.
Slamet Hw dan Nining Setyaningsih	Pengembangan Materi Dan Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Media Dan Berkonteks Lokal Surakarta Dalam Menunjang KTSP	Pengembangan dengan konsteks Lokal	Pengembangan model pembelajaran matematika realistik	
Zudan Rosyidi	Perspektif Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tingkat Dasar	Pembelajaran dengan perspektif local (budaya)	Metode penelitian kualitatif.	

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang inovasi pembelajaran atau buku ajar berbasis budaya daerah dalam penelitian terdahulu hanya terbatas pada penelitian kualitatif dan penelitian tentang

pengembangan buku ajar dan media pembelajarannya bukan untuk kelas IV dan bukan dalam pembelajaran tematik- integratif.

F. Pentingnya Penelitian

Pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah secara khusus antara lain:

1. Bagi Peserta didik

Meningkatkan motivasi dan penguasaan materi , dapat meningkatkan hasil belajar, memberikan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik, serta dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri.

2. Bagi Sekolah/Guru

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan buku ajar berbasis budaya daerah serta dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dalam kelas.

3. Bagi Pengembang

Sebagai sarana untuk mengeksplorasi keilmuan yang telah dimiliki selama *study* dengan membuat buku ajar berbasis budaya daerah sehingga memberikan kontribusi bagi pendidik dalam mengembangkan suatu pembelajaran tematik.

G. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan pengembangan buku ajar berbasis konstruktivistik lokal Malang pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku antara lain:

- a. Buku ajar berbasis budaya yang berlandaskan pada konstruktivisme konstruktivistik dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Adanya kesesuaian buku ajar dengan kondisi lingkungan masyarakat, karena dalam hal ini peserta didik dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri.
- c. Buku ajar yang dikembangkan dengan konteks budaya daerah dengan pengembangan materi pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, dilengkapi dengan pendidikan budaya daerah dan media yang berbasis daerah yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
- d. Buku ajar berbasis budaya daerah yang berlandaskan pada konstruktivistik sampai saat ini belum banyak dikembangkan.
- e. Bahan ajar yang memuat ilustrasi menarik akan memotivasi peserta didik untuk belajar.
- f. Belum tersedianya buku ajar tematik subtema “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku” yang dikembangkan dengan berbasis budaya daerah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan produk bahan ajar ini adalah:

- a. Produk pengembangan bahan ajar hanya terbatas pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk kelas IV semester 1, yang terdiri dari 6 pembelajaran.
- b. Objek pengembang terbatas bagi pengguna buku ajar di kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.
- c. Penilaian kevalidan pada buku ajar berbasis budaya ini dilakukan oleh 4 validator ahli, yaitu dua validator materi/isi, satu validator desain buku ajar dan satu guru kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut *development*, mempunyai makna pengolahan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya.¹¹

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk kelas IV pada semester I.

¹¹ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 186

2. Buku Ajar

Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu¹². Buku sebagai bahan ajar dapat didefinisikan sebagai buku yang berisi satu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.¹³

Bahan ajar yang dimaksudkan adalah bahan ajar cetak yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar mandiri.

3. Budaya Daerah

Budaya daerah atau budaya local adalah adat istiadat, kebudayaan yang sudah berkembang atau sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah dan terdapat di suatu daerah tertentu.¹⁴

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini akan dibahas menjadi enam bab, masing-masing bab memiliki beberapa sub bab pembahasan.

BAB I Pendahuluan

Membahas membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, proyeksi spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan batasan pengembangan, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

¹² Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), hlm. 189.

¹³ Diknas, *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar* (Jakarta: Dikjen Dikdasmenum, 2004).

¹⁴ Idan Hermsnto, *Pintar Antropologi*, (Jogyakarta: Tunas Publising, 2010), hlm. 108

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berisi kajian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari pengembangan bahan ajar, buku ajar, buku ajar berbasis budaya daerah pentingnya buku ajar berbasis budaya daerah, landasan teori pembelajaran berbasis budaya daerah, dan model pembelajaran berbasis budaya daerah .

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.

BAB IV Hasil Penelitian

Berisi paparan data penelitian yang berisi deskripsi buku ajar tematik berbasis budaya daerah dan penyajian data validasi.

BAB V Analisa Hasil Penelitian

Berisi pembahasan tentang analisis pengembangan buku ajar, analisis tingkat keefektifan, analisis data validasi, analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* serta revisi produk pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah.

BAB VI Penutup

Berisi kesimpulan hasil pengembangan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas, (a) kajian terdahulu, (b) kajian teori yang terdiri dari 1) pengertian pengembangan buku ajar, 2) buku ajar, 3) buku ajar berbasis budaya daerah, 4) model pembelajaran berbasis budaya daerah, 5) landasan teori pembelajaran berbasis budaya

A. Kajian Terdahulu

Dari penelusuran pustaka, peneliti mendapati jurnal/hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian tentang inovasi dalam pembelajaran yang keterkaitan dengan budaya daerah, hal ini dimaksudkan sebagai acuan, pendukung dan untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diletakkan oleh peneliti lain sehingga penelitian ini benar-benar baru, karya-karya tersebut antara lain yaitu :

1. Penelitian I Wayan Suastra dan Ketut Tika, 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal DI SMP*, berkesimpulan bahwa terdapat perbedaan kompetensi dasar sains peserta didik antara yang belajar dengan model pembelajaran berbasis budaya dan model reguler ($F= 38,176$; $p<0.05$). 2) Terdapat perbedaan prestasi belajar sains peserta didik antara yang belajar dengan model pembelajaran berbasis budaya dan model reguler ($F= 25,575$; $p<0.05$). 3) Terdapat perbedaan kinerja ilmiah peserta didik antara yang belajar dengan model pembelajaran berbasis budaya dan model reguler ($F= 24,219$; $p<0.05$).

Jadi, model pembelajaran berbasis budaya lokal cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi dasar sains peserta didik SMP.¹

2. Tri Lestari, 2012, *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Berbasis Konservasi Budaya Bagi Peserta didik SD Kelas Tinggi*, yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa bahan ajar yang dibuat telah divalidator oleh beberapa ahli dan guru dengan penilaian pada dimensi sampul buku, perolehan nilai rata-rata 70,9 (kategori baik), pada dimensi bentuk buku, nilai rata-rata yang diperoleh 82,6 (kategori baik), pada dimensi judul buku, nilai rata-rata yang diperoleh 71,9(kategori baik), pada dimensi isi buku cerita, nilai rata-rata yang diperoleh 82,5 (kategori baik), dimensi materi buku cerita dengan nilai-rata-rata 77,7(kategori baik),²
3. Jurnal dari Alexon dan Nana Syaodih, 2010, *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Peserta didik Terhadap Budaya Lokal*. Dalam penelitian tersebut berkesimpulan bahwa MPTBB terbukti secara signifikan lebih efektif meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap budaya lokal simultan dengan penguasaan materi pelajaran bila dibandingkan dengan model pembelajaran yang selama ini digunakan guru.³

¹ I Wayan Suastra dan Ketut Tika, *Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal DI SMP*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 5(3), 258-273, Lembaga Penelitian Undiksha, Desember 2011.

² Lestari, Tri. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Berbasis Konservasi Budaya bagi Peserta didik SD Kelas Tinggi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

³ Alexon dan Nana Syaodih, *Cakrawala Pendidikan*, Juni 2010, Th. XXIX, No. 2

4. Jurnal dari Zudan Rosyidi, 2012. *Perspektif Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tingkat Dasar*, menyimpulkan bahwa perkembangan pendidikan telah menempatkan budaya lokal yang berkembang di masyarakat sebagai salah aspek kehidupan manusia yang tersisihkan. Akibatnya peserta didik tercerabut dari budaya. Atau bahkan mereka tersingkirkan dari budaya. Oleh karena itu diperlukan momentum yang tepat untuk memunculkan kebudayaan lokal dalam sistem pendidikan nasional, misalkan budaya lokal ternyata dapat digunakan sebagai media pembelajaran.⁴
5. Jurnal dari Slamet Hw dan Nining Setyaningsih dengan judul *Pengembangan Materi Dan Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Media Dan Berkonteks Lokal Surakarta Dalam Menunjang KTSP*, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran matematika realistik berbasis media dan berkontek lokal dapat meningkatkan: minat, keaktifan, kreativitas, kemandirian, dan penguasaan konsep peserta didik, dan memerlukan waktu yang lebih lama karena guru-guru belum biasa dengan model yang baru.⁵
6. Suratsih, Budiwati,dkk, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA Di Yogyakarta* , Penelitian Unggulan UNY (Multitahun) Tahun Anggaran

⁴ Zudan Rosyidi, *Perspektif Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tingkat Dasar* Jurnal PGMI Madrasatuna Volume 03, Nomor 02, Maret 2012

⁵ Slamet Hw dan Nining Setyaningsih, *Pengembangan Materi Dan Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Media Dan Berkonteks Lokal Surakarta Dalam Menunjang KTSP*, Jurnal Penelitian Humaniora, Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol. 11, No. 2, Agustus 2010: 125-142.

2010 menyimpulkan bahwa Potensi khas unggulan dari masing-masing kabupaten yang dipilih sebagai sumber belajar biologi yang akan dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran biologi sehingga para guru biologi di DIY memiliki variasi yang sangat luas, mencakup sumber belajar biologi dalam bentuk modul pembelajaran, LKS, media, realia, CD pembelajaran, WEB, dan sebagainya mencakup hampir semua topik pembelajaran.⁶

B. Kajian Pustaka

1. Pengembangan Buku Ajar

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisien dan kemenarikan pembelajaran.⁷

2. Buku ajar

a. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu,⁸ buku yang dikemas menjadi suatu

⁶ Suratsih, Budiwati,dkk, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA Di Yogyakarta*, (Penelitian Unggulan UNY (Multitahun) Tahun Anggaran 2010)

⁷ Fitratul Uyun, "Pengembangan Buku ajar Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Pendekatan Hermeneutik bagi Kelas 5 MIN 1 Malang", *Thesis*, (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2010), hlm. 36

⁸ Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *op.cit*, hlm. 189.

paket yang terdiri atas buku pelajaran yang diajarkan di kelas,⁹ buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.¹⁰ Buku sebagai bahan ajar dapat didefinisikan sebagai buku yang berisi satu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.¹¹

Buku yang digunakan sebagai bahan ajar adalah buku yang memuat ilmu pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi semua orang. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.¹²

Walaupun rumusan definisi buku ajar berbeda-beda, tetapi terdapat hal-hal yang sama, seperti mengandung informasi artinya sebagai sumber informasi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.86.

¹⁰ Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008, *Buku*, Pasal 1, ayat (3).

¹¹ Diknas, *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar* (Jakarta: Dikjen Dikdasmenum, 2004).

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 176

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pada hakikatnya belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber. Dalam teknologi pendidikan, sumber belajar itu adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar, meliputi (a) pesan, (b) orang, (c) bahan, (d) alat, (e) prosedur/ metode, dan (f) lingkungan. Bahan adalah terdiri atas segala media yang mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk belajar termasuk buku.¹⁵

Dalam berbagai model desain pembelajaran, bukuterlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan. Dilihat dari kepentingan siswa, buku disebut sebagai bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku dipergunakan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan peserta didik.¹⁶

c. Manfaat Buku Ajar

Adapun manfaat buku ajar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku ajar dapat membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 2) Buku ajar memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.

¹⁵ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.18

¹⁶ Ibid., hlm. 19

- 3) Buku ajar memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru bergantian.
- 4) Buku ajar dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- 5) Buku ajar memberi pengetahuan dan metode pengajaran yang lebih.¹⁷
- 6) Buku ajar dapat memancing aspirasi peserta didik.¹⁸

d. Fungsi Buku

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik
- 2) Sebagai bahan evaluasi
- 3) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum
- 4) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.¹⁹

e. Kriteria Buku Ajar

Buku teks atau buku ajar yang ideal adalah buku yang memenuhi kriteria berikut:²⁰

¹⁷ S Nasirudin, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

¹⁸ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22.

¹⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm.169

²⁰ Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 22.

- 1) Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas.
- 2) Relevan dengan kurikulum.
- 3) Menarik minat pembaca yang menggunakannya.
- 4) Mampu memberi motivasi kepada para pemakainya.
- 5) Dapat menstimulasi aktivitas peserta didik.
- 6) Membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya.
- 7) Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat.
- 8) Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.
- 9) Mempertimbangkan aspek *linguistik* sesuai dengan kemampuan peserta didik yang memakai.
- 10) Menggunakan konsep yang jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik.
- 11) Mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas.

Menurut Greene dan Petty dalam buku Tarigan terdapat beberapa pedoman penilaian buku ajar, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sudut pandang (*point of view*). Buku ajar harus mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi atau menjiwai buku ajar secara keseluruhan. Sudut pandang ini dapat berupa teori psikologi, bahasa, dan sebagainya.

- 2) Kejelasan konsep. Konsep-konsep yang digunakan dalam buku paket harus jelas. Adanya penafsiran ganda perlu dihindari agar peserta didik atau pembaca dapat menangkap dan memahami kandungan buku ajar dengan tepat.
- 3) Relevan dengan kurikulum. Buku paket digunakan di sekolah-sekolah sebagai sumber bahan pelajaran. Oleh karena itu, buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.
- 4) Menarik Minat. Buku ajar ditulis untuk peserta didik. Karena itu penulisan buku ajar harus mempertimbangkan minat para peserta didik pemakai buku tersebut. Semakin sesuai buku ajar itu dengan minat peserta didik, semakin tinggi daya tarik buku tersebut.
- 5) Menumbuhkan Motivasi. Motivasi yang dimaksudkan di sini adalah penciptaan kondisi yang ideal sehingga seseorang ingin, mau, senang mengerjakan sesuatu. Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang dapat membuat peserta didik ingin dan senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku tersebut.
- 6) Menstimulasi aktivitas peserta didik. Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang merangsang, menantang dan mengingatkan aktivitas peserta didik.
- 7) Ilustratif. Buku ajar harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik. Ilustrasi yang relevan akan memperjelas hal yang dibicarakan.

- 8) Dapat dipahami peserta didik. Pemahaman harus didahului oleh komunikasi yang tepat. Faktor utama yang berperan adalah bahasa. Bahasa buku ajar hendaknya sesuai dengan bahasa peserta didik, kalimat efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan, dan menarik.
 - 9) Menunjang mata pelajaran lain.
 - 10) Menghargai perbedaan individu. Buku ajar yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu. Perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial, budaya dan setiap individu tidak dipermasalahkan tetapi diterima sebagaimana adanya.
 - 11) Memantapkan nilai-nilai. Buku ajar yang baik berusaha memantapkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai harus dihindarkan.²¹
- a. Komponen Kelayakan Isi Buku
- 1) Cakupan materi
Keluasan materi yang disajikan minimal mencerminkan jабaran substansi materi yang terkandung dalam kompetensi yang diharapkan.²²
 - 2) Memotivasi keingintahuan (*Curiosity*)
 - 3) Memperhatikan kesesuaian bahasa yang digunakan .
 - 4) Rujukan atau sumber acuan terkini untuk teks, table, dan lampiran.
 - 5) Kemampuan memunculkan umpan balik untuk evaluasi.

²¹ Ibid., hlm.43

²² Syamsul Arifin dan Adi, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 104

6) Kegrafikan

- a) Ukuran buku, kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO yaitu ukuran buku A4 (210 x 279 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (182 x 257 mm). Skala 1 (15-20 mm), skala 2 (10-15 mm), skala 3 (5-15 mm), skala 4 (0-5 mm).
- b) Bagian buku
 - (1) Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan.
 - (2) Desain kulit muka dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis.
 - (3) Memiliki sudut pandang (*point center*) yang baik.
 - (4) Warna unsur tata letak harmonis.
 - (5) Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu sesuai dengan isi buku.
 - (6) Penempatan unsur tata letak konsisten.
 - (7) Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian kulit maupun isi buku berdasarkan pola yang telah ditetapkan.
 - (8) Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf.²³
 - (9) Setiap penempatan judul bab seragam/ konsisten.
 - (10) Jarak antar huruf normal dan konsisten.²⁴

²³ Ibid., hlm. 111-113

3. Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah

b. Budaya Daerah

1) Pengertian Budaya Daerah

Pada umumnya orang sering mengatakan kebudayaan dengan kesenian seperti seni tari, seni suara, seni lukis dan sebagainya.²⁵

Selanjutnya budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa *Sanskerta* yaitu budhaya yang meruokan bentuk jamak dari buddi yang berarti budi atau akal. Dari pengertian tersebut muncul beberapa pengertian budaya dari beberapa ahli:

- a) Koentjardjaningrat mengertikan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sisitem gagasan, milik diri manusia dalam belajar.
- b) Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, mengatakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.
- c) Herkovits, kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia.
- d) R.Linton, kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang

²⁴ Ibid., hlm. 120

²⁵ Ngainun Naim, A.Sauqi, *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media Group), hlm. 195

dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.²⁶

- e) Ki Hajar Dewantara mengartikan bahwa budaya berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat yakni alam dan zaman (kodrat dan masyarakat) yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan.²⁷

Budaya atau kebudayaan juga dapat diartikan sebagai hasil budi daya manusia dalam bermasyarakat.²⁸ Secara keseluruhan budaya diartikan sebagai keseluruhan hasil karya yang diciptakan oleh manusia yang didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya. Sedangkan budaya daerah atau budaya local adalah adat istiadat, kebudayaan yang sudah berkembang atau sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah dan terdapat di suatu daerah tertentu.²⁹

2) Unsur-Unsur Budaya

Menurut C. Kluckhohn, mengemukakan tujuh unsur kebudayaan yang dikemukakan pada setiap bangsa. Ketujuh unsur tersebut yaitu:

- a) Bahasa.

²⁶ Elly M, Kama A, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 27-28

²⁷ Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 31

²⁸ Idan Hermsnto, *op,cit*, hlm.105

²⁹ *Ibid.*, hlm. 108

Unsur bahasa terdiri dari bahasa lisan, bahasa tertulis, dan naskah kuno.

b) Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan manusia terdiri dari teknologi dan kepandaian dalam hal tertentu. Misalnya pada masyarakat nelayan, ada pengetahuan tentang musim perpindahan ikan dan alat untuk menangkap ikan.

c) Organisasi social

Organisasi social terdiri dari sub-sub: system kekerabatan, system komunitas, system pelapisan masyarakat, system politik, dan lain-lain.

d) Sistem peralatan hidup dan teknologi

Unsur budaya ini terdiri dari alat-alat produksi, senjata, wadah, alat untuk menyalakan api, pakaian dan perhiasan, perumahan dan alat transportasi.

e) Sistem mata pencaharian

Untuk kebudayaan ini dapat dibagi ke dalam sub-sub misalnya perburuan, perladangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perdagangan, industry, kerajinan, industry jasa dan industry manufaktur.

f) Sisten Religi

Sistem religi berwujud sebagai keyakinan dan gagasan-gagasan tentang Tuhan, dewa-dewa, ruh-ruh halus, neraka dan

surge. Selain itu juga dapat berbentuk upacara atau benda-benda suci secara religious.

g) Kesenian

Kesenian berwujud berupa gagasan-gagasan, ciptaan, pikiran, dongeng, atau syair yang indah, juga dapat berupa tindakan interaksi berpola antara sesama seniman pencipta, penyelenggara, pendengar atau penonton hasil kesenian. Disamping itu wujudnya dapat berupa benda-benda yang indah, candi, dan kain tenun.³⁰

3) Sifat-sifat budaya

Sifat-sifat dari budaya bukan diartikan secara spesifik, melainkan bersifat universal, dimana sifat-sifat budaya ituakan memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia. Sifat kebudayaan tersebut yaitu:

- a) Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia
- b) Budaya telah ada terlebih dahulu daripada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan.
- c) Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah laku.

³⁰ Idan Hermsnto, *op,cit*, hlm. 106-107

- d) Budaya mencakup atauran-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang, dan tindakan-tindakan yang diizinkan.³¹
- e) Kebudayaan beraneka ragam
- f) Kebudayaan dapat diteruskan secara social dengapelajaran
- g) Kebudayaan dapat dibagi dalam bermacam-macam bidang atau aspek.³²

c. Buku Ajar dengan konteks Budaya Daerah

Belajar budaya merupakan proses belajar satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh dari beragam perwujudan yang dihasilkan dan atau berlaku dalam suatu komunitas.

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut sebagai pendidikan.³³ Dengan kata lain, pendidikan memerlukan pengalaman yang nyata untuk mengembangkan kemampuan.

Secara umum, fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, social, dan budaya), utamana sebagai sumber daya pendidikan yang

³¹ Elly M, Kama A, dkk, *op.cit*, hlm.33-34

³² Supartono Widyosiswoyo, *op.cit*, hlm. 37-38

³³ Umar Tirtaraharja. S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*.(Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008), hlm. 163

tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.³⁴ Oleh karena itu, seorang pendidik harus memaksimalkan penggunaan lingkungan pendidikan terutama lingkungan sekitar peserta didik supaya mempermudah pembelajaran dan mempermudah peserta didik mwnyerap pemahaman materi.

J. Lingthhart mengemukakan pegangan dalam *Het Volle Leven*, salah satunya adalah haruslah didakan perjalanan memasuki hidup senyatanya (pengajaran alam sekitar)³⁵ Atas dasar itu pendidikan dengan konteks budaya daerah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik akan berdampak positif dalam proses pembelajaran.

Salah satu kriteria dalam pengembangan dan pemilihan materi pelajaran adalah adanya kesesuaian dengan kondisi masyarakat. Karena dalam hal ini peserta didik dipersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam hal ini, materi pelajaran yang dipilih hendaknya turut memebantu memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.³⁶

Jika buku ajar dikembangkan dengan berbasis budaya dengan pengembangan materi pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, dilengkapi dengan pendidikan budaya daerah dan media yang berbasis local yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta

³⁴ Ibid., hlm. 164

³⁵ Ibid., hlm. 202

³⁶ Harjanto. *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 224.

didik, maka peserta didik akan mudah dalam memahami dan dapat termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran berbasis budaya yang berlandaskan pada konstruktivisme berfokus pada penciptaan suasana belajar yang dinamis, yang mengakui keberadaan peserta didik dengan segala latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan awalnya, yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bebas bertanya, berbuat salah, bereksplorasi, dan membuat kesimpulan tentang beragam hal dalam kehidupan. Dalam hal ini, peran guru menjadi berubah, bukan sebagai satu-satunya pemberi informasi yang mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi menjadi perancang dan pemandu proses pembelajaran sebagai proses penciptaan makna oleh peserta didik, oleh peserta didik dan juga guru secara bersama. Guru juga diharapkan, bukan hanya berbicara kepada peserta didik, tetapi juga mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik.

Salah satu prinsip dari pembelajaran adalah bahwa setiap pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat memahami dengan lebih mudah. Dengan cara seperti itu peserta didik akan memahami kegunaan apa yang dipelajari, sehingga akan mendorong tumbuhnya motivasi belajar.³⁷

Peserta didik MI/SD masih dalam berfikir konkrit, sehingga dalam belajar memerlukan contoh- contoh konkret dalam kehidupan mereka. Jika seperti itu maka peserta didik akan merasa bahwa apa yang dipelajari

³⁷Tim Broad Based Education Depdiknas, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup* (Surabaya: Surabaya Intellectual Club, 2003), hlm. 16

akan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehingga motivasi belajar akan tumbuh sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

4. Pentingnya Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah

Penguatan kurikulum akan seni dan budaya di setiap jenjang pendidikan merupakan suatu proses membangun dan mempertahankan budaya yang ada.³⁸ Selain itu kesenian budaya tradisional yang sudah mentradisi dalam kehidupan masyarakat perlu dijaga agar tidak hilang tertelan perkembangan zaman.

Pendidikan berbasis budaya lokal dan nasional yang tertuang dalam buku ajar tersebut bertujuan membentuk anak didik menjadi bangga terhadap Indonesia. Dari rasa bangga tersebut akan tercipta rasa tanah air. Proses bangga ini dilandasi pada pengetahuan mengenai adat istiadat lokal yang ada di daerah tersebut dan adat istiadat yang diakui dan dijadikan identitas bangsa.³⁹

Penerapan buku ajar berbasis budaya daerah akan mendorong relevansi materi dengan realitas empiris masyarakat yang memiliki budaya untuk menambah semangat anak didik dalam menimba ilmu dan mengembangkan penelitian untuk melahirkan temuan *genuine* dalam rangka *social engineering* sesuai dengan potensi local(bagian dari budaya).⁴⁰

³⁸ Tim Kretif LKM UNJ, *op.cit.*, hlm. 154

³⁹ *Ibid.*, hlm. 28

⁴⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal* (Jogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 96

5. Landasan Teori Pembelajaran Berbasis Budaya

Pembelajaran berbasis budaya merupakan salah satu cara yang dipersepsikan dapat:

- a. Menjadikan pembelajaran bermakna dan kontekstual yang sangat terkait dengan komunitas budaya, di mana suatu bidang ilmu dipelajari dan akan diterapkan nantinya, dan dengan komunitas budaya dari mana anda berasal;
- b. Menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan. Kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya penciptaan makna secara kontekstual berdasarkan pada pengalaman awal Anda sebagai seorang anggota suatu masyarakat budaya merupakan salah satu prinsip dasar dari teori konstruktivisme.

Von Glasersfeld dalam Suparno menyatakan bahwa konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.⁴¹ Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku. Adapun implikasi dari teori belajar konstruktivisme dalam pendidikan anak menurut Poedjiadi dalam Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi adalah sebagai berikut:

⁴¹ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 18.

- a. tujuan pendidikan menurut teori belajar konstruktivisme adalah menghasilkan individu atau anak yang memiliki kemampuan berpikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi;
- b. kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga terjadi situasi yang memungkinkan pengetahuan dan keterampilan dapat dikonstruksi oleh peserta didik. Selain itu, latihan memecahkan masalah seringkali dilakukan melalui belajar kelompok dengan menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- c. peserta didik diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya. Guru hanyalah berfungsi sebagai mediator, fasilitator, dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri peserta didik.⁴²

Menurut Suparno (1997) dalam pembelajaran berorientasi konstruktivistik ini prinsip-prinsip yang harus dipegang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dibangun oleh peserta didik-siswi secara aktif;
- 2) Proses pembelajaran terpusat pada peserta didik (*student-centered*);
- 3) Mengajar adalah membantu peserta didik-siswi belajar;
- 4) Penekanan terletak pada proses belajar bukan pada hasil akhir;
- 5) Kurikulum menekankan partisipasi peserta didik-siswi;

⁴² Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 147

Satu prinsip yang paling penting adalah bahwa guru tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri dan mengajar peserta didik dengan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Para ahli konstruktivis beranggapan bahwa satu-satunya alat yang tersedia bagi seseorang untuk mengetahui sesuatu adalah inderanya. Seseorang berinteraksi dengan obyek dan lingkungannya dengan melihat, mendengar, membau, meraba dan merasakannya. Dalam upaya mengimplementasikan teori belajar konstruktivisme, Widodo (2004) menyimpulkan tentang lima unsur penting dalam lingkungan pembelajaran yang konstruktivis, yaitu:

- 1) memperhatikan dan memanfaatkan pengetahuan awal peserta didik;
- 2) pengalaman belajar yang autentik dan bermakna;
- 3) adanya lingkungan sosial yang kondusif;
- 4) adanya dorongan agar peserta didik bisa mandiri;
- 5) adanya usaha untuk mengenalkan peserta didik tentang dunia ilmiah.⁴³

⁴³ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, hlm. 150-151.

6. Model Pembelajaran Berbasis Budaya Daerah

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Setiap model pembelajaran akan membantu di dalam merancang program pembelajaran, sehingga setiap peserta didik akan tertolong dalam upaya mencapai tujuan belajar. Biasanya model pembelajaran mengacu pada teori pembelajaran masing-masing.⁴⁴ Karena pembelajaran berbasis budaya yang berlandaskan pada konstruktivisme, maka model pembelajaran yang diterapkan yaitu mengacu pada teori pembelajaran konstruktivistik.

Beberapa model pembelajaran dari pengembangan teor konstruktivisme yaitu:

a. Discovery learning

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau discovery learning adalah metode mengajar yang mengatur sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri.⁴⁵

b. Active Learning

⁴⁴ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar* (Jogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 99-100

⁴⁵ Agus N. Cahyo, *op.cit*, hlm.100

Active Learning merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan system pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri.⁴⁶

c. Kontekstual learning

Pembelajaran kontekstual(kontekstual learning) merupakan suatu proses pendidikan yang holistic dan bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi-materi dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.⁴⁷

d. Quantum learning

Quantum learning adalah pengejaran yang dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan serta mengubah kemampuan dan bakat alamuai peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.⁴⁸

e. Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction)

Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkalitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstuktur dengan baik

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 136

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 150

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 159

yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.⁴⁹

Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar peserta didik yang dihubungkan dengan waktu yang digunakan peserta didik dalam belajar atau tugas dan kecepatan peserta didik untuk berhasil dalam mengerjakan tugas sangat positif. Dengan demikian model ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik.⁵⁰

f. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja bersama-sama peserta didik yang berbeda latar belakangnya.⁵¹

⁴⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), hlm. 29

⁵⁰ La Iru dan La Ode Safiun, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran* (Bantul: Multi Presindo, 2012), hlm. 126-128

⁵¹ Trianto, *op.cit.*, hlm. 42

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang: (a) jenis penelitian; (b) model pengembangan; (c) prosedur pengembangan; (d) uji coba produk.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development* yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Penelitian ini melalui observasi dan wawancara terlebih dahulu (*research*) tentang masalah-masalah yang secara real ada dan peneliti mencoba mengatasi permasalahan itu melalui pengembangan buku ajar. Artinya dalam jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.

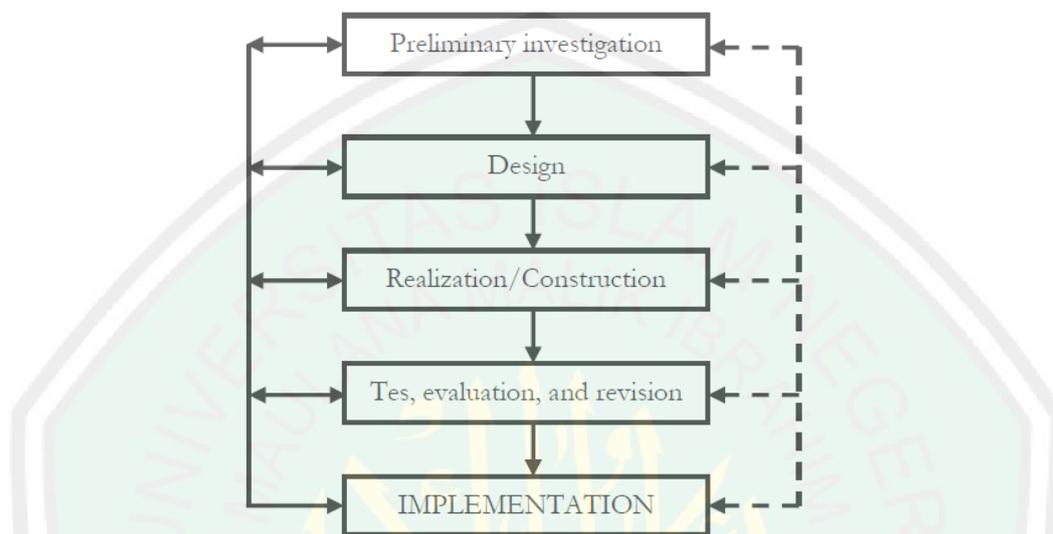
B. Model Pengembangan

Pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ini mengacu pada model pengembangan Plomp. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahap.² Kelima tahapan tersebut yaitu (1) tahap investigasi awal; (2) tahap desain; (3) tahap realisasi/konstruksi; (4) tahap tes, evaluasi, dan revisi; dan (5) tahap

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 407

²Miftakhul Jannah, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Nilai Karakter Melalui Inkuiri Terbimbing Materi Cahaya Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. *Journal of Innovative Science Education (JISE)*, Universitas Negeri Semarang. No 1/ 2012

implementasi. Kelima tahap tersebut digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut.³



Gambar 3. 1 Skema Model Pengembangan Menurut Plomp

1. Tahap investigasi awal (*preliminary investigation*)

Pada tahap investigasi awal, terdapat dua kegiatan pokok yaitu analisis kebutuhan (*needs analysis*) atau analisis masalah (*problem analysis*)⁴. Kegiatan pertama, peneliti mulai menganalisis masalah yang telah ditemukan dalam kelas saat melakukan observasi dan wawancara sebelumnya. Kegiatan kedua, dari masalah tersebut peneliti mulai mencari solusi dan menganalisis kebutuhan dalam rangka memecahkan masalah dengan menghasilkan produk buku ajar, untuk pengembangan buku ajar tersebut maka dilakukan analisis kebutuhan yang meliputi identifikasi dan

³ Gendon Barus. *Development Of Developmental Needs Assessment Instrument For Curriculum Arrangement And Evaluation Of BK Program*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. FKIP USD Yogyakarta Tahun 15, Nomor 1, 2011

⁴ Rochmad. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Jurnal Kreano Matematika FMIPA UNNES, Volume 3 Nomor I, Juni 2012

kajian terhadap tujuan pembelajaran umum dengan mencermati KI-KD yang akan digunakan baik di dalam buku ajar maupun pada proses pembelajaran, dilanjutkan melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan untuk mengenali atau menentukan keterampilan dan pengetahuan yang relevan diperlukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi kompetensi berupa pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotory*), dan sikap (*attitudes*) yang perlu dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.⁵

Setelah itu melakukan analisis konteks meliputi kondisi-kondisi terkait dengan keterampilan yang dipelajari peserta didik dan situasi yang terkait dengan tugas yang dihadapi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan. Sedangkan analisis karakteristik meliputi gaya belajar, dan sikap terhadap aktivitas belajar di kelas. Identifikasi yang akurat tentang karakteristik peserta didik yang akan belajar dapat membantu perencanaan program pembelajaran dalam memilih pendekatan yang sesuai yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas.⁶

2. Tahap desain (*design*)

Setelah tahap investigasi awal, langkah selanjutnya adalah tahap desain.

Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan, yaitu:

⁵ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat), hlm. 102

⁶ *Ibid.*, hlm. 102

- a) merancang buku ajar subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk kelas IV dengan berbasis budaya daerah
 - b) merancang buku petunjuk penggunaan untuk guru
 - c) merancang instrumen yang digunakan dalam penelitian
3. Tahap realisasi (*realization/construction*)
- Hasil dari kegiatan ini adalah buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan buku petunjuk untuk guru tentang penggunaan buku ajar berbasis budaya daerah.
4. Tahap pengujian, evaluasi dan revisi (*realization/construction*)
- Pada tahap ini dilakukan: validasi isi/ materi, validasi desain, dan validasi pembelajaran. Hasil dari validasi oleh para ahli, maka dilakukan evaluasi dan revisi terhadap buku ajar berbasis budaya daerah tersebut.
5. Tahap implementasi (*implementation*)
- Pada tahap ini proses pengimplentasian buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dilakukan di MI Al-Ma'arif 09 Singosari kelas IV dengan 25 peserta didik.

C. Validasi dan Uji Coba Produk

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

1. Validasi

Produk berupa buku ajar pembelajaran berbasis budaya lokal, yang diuji dari tingkat validitas, kemenarikan, dan keefektifannya.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan validasi konstruk, yaitu validasi (*construct validity*) oleh para ahli. Tingkat validitas dan kemenarikan bahan ajar diketahui melalui hasil analisis yang melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Validasi oleh ahli materi.
- 2) Validasi ahli desain
- 3) Validasi oleh ahli pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh masukan yang digunakan untuk memperbaiki kualitas produk, berikut penjelasan terkait dengan kegiatan pengembangan.⁷

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah ahli materi (isi), ahli pembelajaran, ahli bahasa, guru kelas IV MI Al- Ma'arif 09 Singosari dan peserta didik kelas IV MI Al- Ma'arif 09 Singosari-Malang.

a. Ahli materi (Isi)

Ahli materi/isi dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Muhammad Walid, M.A dan Bapak Vicki Dwi Wicaksono M.Pd. Bapak Muhammad Walid, M.A adalah sarjana strata tiga bidang pendidikan sedangkan Bapak Vicki Dwi Wicaksono M.Pd adalah sarjana strata dua bidang pendidikan sekaligus seorang dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli materi ini

⁷ Benny A. Pribadi, *Op.Cit.*, hlm. 106-107

didasarkan pada pertimbangan bahwa yang kedua validator yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang pendidikan terutama di kurikulum 2013 yang baru-baru ini diterapkan. Ahli isi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran dalam buku ajar tematik berbasis budaya daerah.

b. Ahli desain

Ahli desain dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Nurul Yaqin, M.Pd. Bapak Nurul Yaqin, M.Pd adalah sarjana strata dua dalam bidang pendidikan sekaligus seorang dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan dalam bidang mendesain dan merancang buku ajar.

c. Ahli pembelajaran (Guru Kelas)

Ahli pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini adalah Ibu Khalimah Tutasmiah. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sebagai guru kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari
- 2) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar selama lebih dari 10 tahun.
- 3) Pihak sekolah mengizinkan adanya kegiatan uji coba produk buku ajar tematik yang dikembangkan oleh pengembang.

d. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan diambil dari peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Randuagung yang berjumlah 25 peserta didik. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan buku ajar, rpp, dan perangkat pembelajaran lainnya.
- 2) Memberikan tes awal (*pre-test*)
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan produk buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.
- 4) Memberikan tes akhir (*post test*)
- 5) Mengumpulkan data dengan instrument angket.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan ada dua macam yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Pada kebutuhan penelitian pengembangan ini, laporan kuantitatif dapat digabung dengan kualitatif.⁸

Data kuantitatif diambil dari penyebaran angket dan hasil dari pencapaian belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan produk bahan ajar. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan tes berikut penjelasannya:

⁸Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007), hlm. 86

- a. Penilaian penelitian oleh ahli isi/materi, ahli pembelajaran, dan ahli desain.
- b. Hasil tes belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan (*pre test* dan *post test*).

Data kualitatif dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara dengan guru kelas IV terkait dengan informasi pembelajaran di MI Al- Ma'arif 09 Randuagung.
- b. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan penilaian ahli yang diperoleh melalui hasil wawancara.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya berupa hasil wawancara, angket, test perolehan hasil belajar dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subjek validator ahli dan subjek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan untuk revisi. Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini diantara lain:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi buku ajar.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli pembelajaran (guru kelas)

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 317

c. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain buku ajar.

Instrumen pengumpulan data yaitu berupa angket skala likert dengan lima alternatif jawaban¹⁰. Dalam penelitian ini menggunakan alternative jawaban sebagai berikut:

- a. Skor 1, jika tidak jelas, tidak sesuai, tidak relevan, tidak sistematis, tidak memotivasi, tidak dapat mengukur kemampuan.
- b. Skor 2, kurang jelas, kurang sesuai, kurang relevan, kurang sistematis, kurang memotivasi, kurang dapat mengukur kemampuan.
- c. Skor 3, cukup jelas, cukup sesuai, cukup relevan, cukup sistematis, cukup memotivasi, cukup dapat mengukur kemampuan.
- d. Skor 4, jika jelas, sesuai, relevan, sistematis, memotivasi, dapat mengukur kemampuan.
- e. Skor 5, jika sangat jelas, sangat sesuai, sangat relevan, sangat sistematis, sangat memotivasi, sangat dapat mengukur kemampuan.

Sedangkan tes perolehan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil pemahaman peserta didik dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar peserta didik setelah menggunakan buku ajar tematik berbasis budaya daerah pada subtema

¹⁰ Sedarmayabti dan Syarifudin, *Metodologi Penelitian*(Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002), hlm. 96

keberagaman makhluk hidup di lingkungan kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari.¹¹

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mempunyai tiga teknik diantaranya, analisis deskriptif, dan analisis hasil tes.

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data dihimpun dari penilaian angket penilaian terbuka dan angket penilaian tertutup untuk memberikan kritik, saran, dan masukan perbaikan.

Hasil dari analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan, dan kemenarikan produk hasil pengembangan yang berupa bahan ajar orientasi konstruktivistik local Malang dengan subtema keberagaman makhluk hidup untuk kelas IV, untuk menganalisis hasil tanggapan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum X$: Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum X_i$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

¹¹ Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 483

¹² Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2003).hlm.313

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi penilaian:

Tabel 3. 1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase.¹³

Presentase (%)	Kriteria kelayakan	Keterangan
84 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68 – 84	Valid	Tidak Revisi
52 – 74	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36 – 52	Kurang Valid	Revisi
20 – 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berdasarkan tabel diatas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dri skor 60-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan peserta didik. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika dalam kriteria tidak valid maka dilakukan revisi, sampai mencapai kriteria valid.

b. Analisis Hasil Uji Coba

Analisis data hasil tes yang digunakan untuk mengukur perbandingan hasil belajar peserta didik, dalam uji coba lapangan dilakukan menggunakan eksperimen dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai metode mengajar baru (*before-after*).¹⁴ Berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen *before after*:

¹³Subali, B. dkk, *Jurnal: Penger* O₁ *Pembela* O₂ *Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Peserta didik Sekolah Dasar*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), hlm. 27

¹⁴Sugiono, *op.cit.*, hlm. 414.

X

Gambar 3. 2 Desain Eksperimen (*Before-After*)

Keterangan:

O_1 : Nilai sebelum perlakuan

O_2 : Nilai setelah perlakuan

X : Perlakuan

Data uji coba lapangan dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan kemudian dikumpulkan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*) dalam rangka mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan, untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-tes, dengan tingkat kemaknaan 0,5 sebagai berikut¹⁵:

1) Mean (rata-rata)

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui mean *pre test* dan *post test* dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean : rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai pre atau post tes

N : jumlah sampel

¹⁵ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 131-132

¹⁶ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.73

Berdasarkan hasil analisis menggunakan mean (rata-rata) pre-tes dan post tes, dan untuk memperkuat data digunakan analisis t-tes. Teknik analisis datanya menggunakan *dependent sample test*. Berikut rumus yang digunakan dalam dengan tingkat kemaknaan 0,5:¹⁷

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- t : Uji-t
 D : Diferrent ($X_2 - X_1$)
 d^2 : variansi,
 N : Jumlah Sampel

Untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar tematik berbasis budaya daerah, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik

¹⁷ Turmudi. *Metode Statistika* (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 214

subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya nonsignifikan, artinya H_1 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan dipaparkan 3 hal terkait dengan data penelitian, diantaranya adalah (a) deskripsi bahan ajar tematik berbasis budaya daerah (b) penyajian data validasi (c) hasil uji coba bahan ajar tematik berbasis budaya daerah. Penyajian data tentang hasil penilaian produk pengembangan terdiri dari tiga hal, yaitu paparan data, analisis data, dan revisi produk. Data yang diambil disajikan secara berurutan berdasarkan masukan-masukan dari ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan uji coba lapangan pada kelas IV MI AL-Ma'arif 09 Singosari Malang.

A. Deskripsi Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Budaya Daerah

Buku ajar hasil pengembangan yang telah dibuat yakni berbentuk buku siswa dengan subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah dan buku petunjuk guru subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang.

1. Buku siswa

Identitas produk:

Bentuk fisik : Bahan cetak (*material printed*)

Judul : Subtema: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Sasaran : Peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari

Nama pengarang : Evi Elvianti

Ukuran kertas : A4 (210 mm x 297 mm)

Jenis huruf/spasi : comic sans ms dengan spasi 1,5

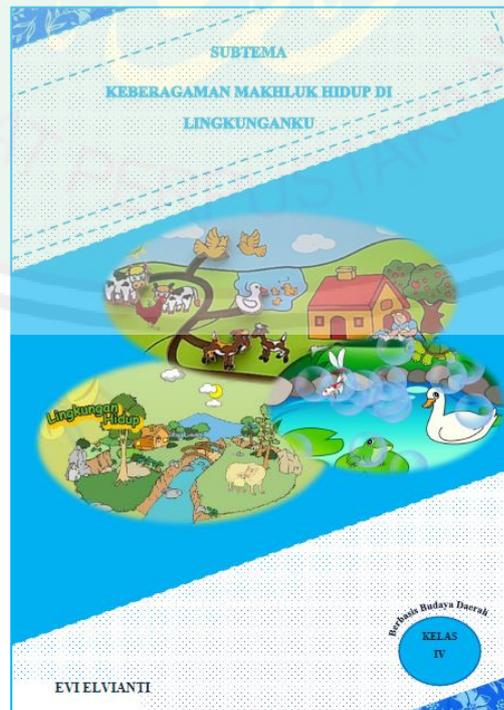
Buku siswa ini dengan subtema “Keberagaman MakhluK Hidup di LINGKUNGANKU” terdiri dari 6 pembelajaran, yang masing-masing pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Buku siswa ini dapat ditinjau melalui 4 aspek yaitu pra-pendahuluan, pendahuluan, bagian isi, dan bagian pelengkap. Berikut paparan deskripsi produk:

a. Bagian Pra-Pendahuluan

Bagian ini mencakup cover, kata pengantar, isi buku, dan daftar isi berikut penjelasannya:

1) Cover

Bagian cover di dalam buku ajar tematik berbasis budaya daerah memiliki 2 bagian yakni bagian depan dan belakang cover. Berikut penjelasannya:



Gambar 4. 1 Cover depan

a) Cover Depan

Cover depan buku dimaksudkan untuk mendukung daya tarik buku ajar. Cover depan bahan ajar terdiri dari nama pengembang (Evi Elvianti) judul buku disesuaikan dengan subtema yang dikembangkan berjudul “Keragaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”, digunakan untuk peserta didik kelas IV SD/MI dengan disertakan basis buku yang dikembangkan yaitu berbasis budaya daerah. Background cover dan gambar sesuai dengan isi dari subtema yang dikembangkan yaitu tentang keragaman makhluk hidup di sekitar. Ada berbagai makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan yang beragam di lingkungan sekitar serta ditambah dengan batik di pojok cover yang mencerminkan pakaian yang tercipta karena budaya dalam masyarakat di sekitar. Buku ajar ini digunakan pada semester 1.

b) Cover Belakang

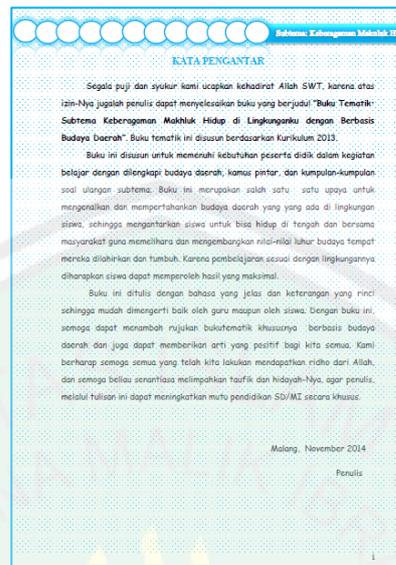
Cover belakang didesai lebih sederhana yang berisi sinopsis buku ajar tematik, ajakan, motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan giat dan ajakan untuk melestarikan budaya daerah yang sudah terlupakan serta dicantumkan pula instansi dari pengembang yang terletak di bagian paling bawah.



Gambar 4. 2 Cover Belakang

2) Kata Pengantar

Kata pengantar berada di awal buku ajar, yang bertujuan sebagai pembuka komunikasi antara penulis dan pembaca. Kata pengantar merupakan rangkaian kalimat dari penyusun yang berisi ucapan puji syukur kepada Allah SWT, tujuan disusunnya buku ajar berbasis budaya daerah, penjelasan terkait dengan isi dari buku, harapan penyusun terhadap buku yang dikembangkan dan ucapan terima kasih dan penghargaan untuk pihak-pihak yang telah membantu terselesainya buku ajar.



Gambar 4. 3 Kata Pengantar

3) Isi Buku



Gambar 4. 4 Isi Buku

Isi buku terdiri dari bagian-bagian dalam buku ajar tematik dalam tiap pembelajaran yang ada di dalamnya yang memaksimalkan pengalaman belajar yang bermakna dengan pendekatan *student center*, antara lain:

- a) Pembelajaran, biasanya di bagian awal permulaan tiap pembelajaran. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui pelajaran yang keberapa dalam subtema dalam buku ini.
 - b) Ayo belajar
 - c) Ayo amati
 - d) Ayo belajar budaya daerah .
 - e) Ayo cari tahu
 - f) Ayo menulis
 - g) Ayo diskusikan
 - h) Ayo berkreasi
 - i) Latihan ulangan akhir subtema
 - j) Kamus pintar
- 4) Daftar Isi

Daftar isi berisi bab dan sub bab yang akan di bahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian yang terdapat pada bahan ajar, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari dalam buku tematik berbasis budaya daerah ini dengan melihat halaman yang tercantum dalam daftar isi.

DAFTAR ISI	
Kartu Bergambar [1]	
Isi Buku [1]	
Pembelajaran 1	1
Pembelajaran 2	11
Pembelajaran 3	18
Pembelajaran 4	21
Pembelajaran 5	27
Pembelajaran 6	31
Latihan Ulangan	
Raket 1	34
Raket 2	37
Raket 3	40
Konvensional	43
Definisi Pustaka	45

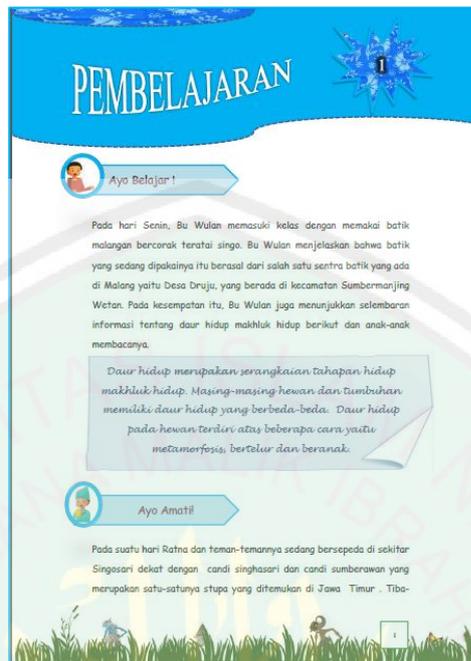
Gambar 4. 5 Daftar Isi

b. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan terletak pada awal setiap pembelajaran dan bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pembelajaran keberapa pada buku tematik tersebut dan setiap satu buku subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Bagian pendahuluan terdiri dari:

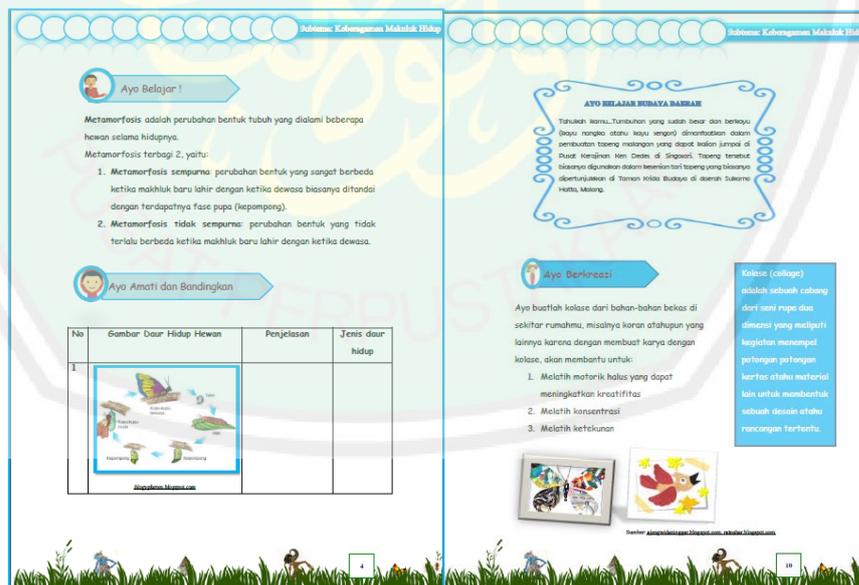
1) Pembelajaran

Judul pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sudah sampai pembelajaran keberapa.



Gambar 4. 6 Pembelajaran

2) Bagian Isi



Gambar 4. 7 Bagian Isi

Bagian-bagian dari isi adalah kegiatan- kegiatan peserta didik secara aktif baik melalui membaca, membandingkan, ataupun mengamati tentang materi dalam setiap pembelajaran. Bagian isi terdiri atas:

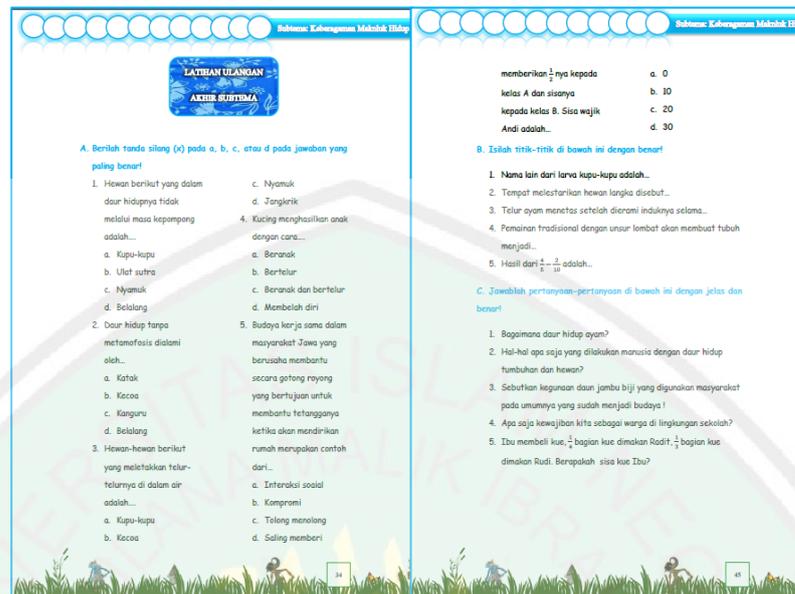
- a) Ayo belajar, berisi informasi yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi dengan diintegrasikan dengan budaya sekitar agar peserta didik lebih memahaminya.
- b) Ayo amati, berisi bacaan ataupun gambar yang akan digunakan sebagai objek pengamatan peserta didik.
- c) Ayo belajar budaya daerah, berisi budaya daerah yang berkaitan dengan materi agar peserta didik lebih mengenal budaya daerah yang ada di sekitar.
- d) Ayo cari tahu, berisi kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk mencari dan membangun pengetahuannya sendiri.
- e) Ayo menulis, berisi kegiatan yang mengasah kekreatifitasan peserta didik untuk menulis
- f) Ayo diskusikan, kegiatan diskusi peserta didik dengan kelompoknya untuk memperoleh pengetahuan baru
- g) Ayo berkreasi berisi kegiatan untuk membuat kerajinan / seni.

c. Bagian Pelengkap

Berikut komponen-komponen bagian pelengkap:

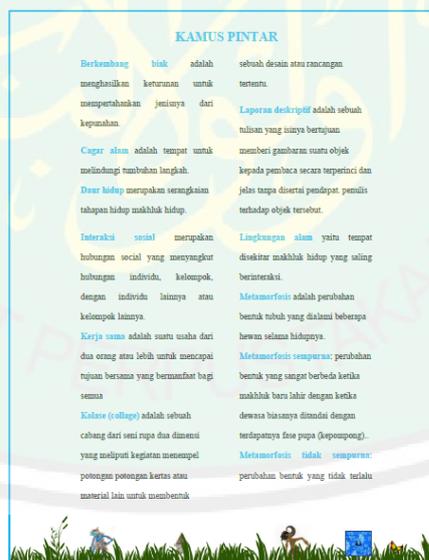
1) Latihan Ulangan Akhir Subtema

Latihan ulangan subtema ini terdiri dari 3 paket yang masing-masing paket terdapat soal pilihan ganda, isi singkat dan esai dengan beberapa soal berkaitan dengan budaya yang tidak terlepas dari materi/ indikator yang ingin dicapai.



Gambar 4.8 Latihan Ulangan Akhir Subtema

2) Kamus Pintar

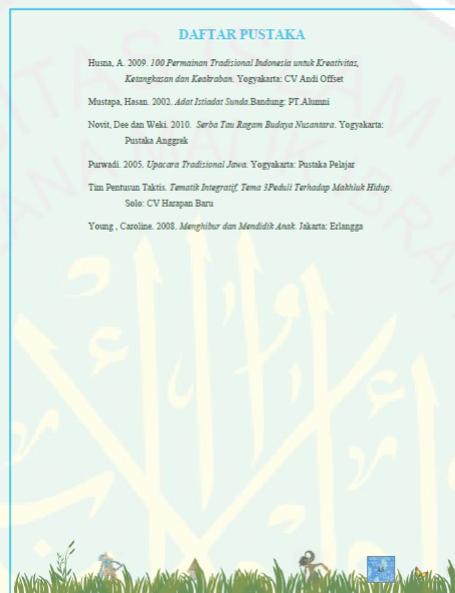


Gambar 4.9 Kamus Pintar

Kamus pintar menyajikan kata-kata kunci yang digunakan dalam subtema ini dengan diberi penjelasan secara singkat tentang kata kunci tersebut.

3) Daftar Pustaka

Berisi sumber referensi yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber, sebagai penguat dan sebagai bukti bahwa bahan ajar tersebut mempunyai dasar pemikiran.



Gambar 4. 10 Daftar Pustaka

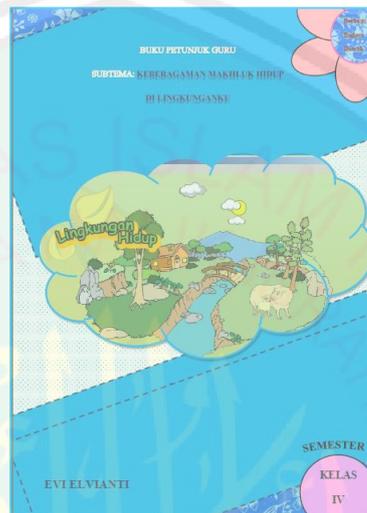
2. Buku Petunjuk Guru

Buku petunjuk guru dibuat dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam menggunakan buku ajar tematik berbasis budaya daerah. Buku petunjuk guru terdiri dari:

a. Cover

Cover depan bahan ajar terdiri dari nama pengembang (Evi Elvianti) judul buku disesuaikan dengan subtema yang dikembangkan berjudul “Keragaman Makhluh Hidup di Lingkunganku”, digunakan untuk peserta didik kelas IV SD/MI dengan disertakan basis buku yang dikembangkan yaitu berbasis

budaya daerah. Cover sesuai dengan subtema dalam buku yaitu keragaman makhluk hidup di lingkunganku dengan gambar keragaman yang ada di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 11 Cover Buku Petunjuk Guru

b. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul komponen yang terdapat pada keseluruhan bagian dalam buku petunjuk guru beserta halamannya untuk memudahkan guru dalam menemukan pokok bahasan dari dalam buku petunjuk guru ini.

DAFTAR ISI	
Daftar Isi	1
10 Buku Siswa	11
1000 Contoh Soal	12
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Makhluk Hidup	13
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Budaya	14
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa	15
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	16
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	17
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	18
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	19
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	20
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	21
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	22
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	23
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	24
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	25
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	26
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	27
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	28
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	29
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	30
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	31
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	32
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	33
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	34
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	35
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	36
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	37
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	38
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	39
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	40
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	41
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	42
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	43
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	44
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	45
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	46
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	47
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	48
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	49
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	50
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	51
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	52
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	53
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	54
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	55
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	56
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	57
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	58
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	59
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	60
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	61
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	62
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	63
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	64
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	65
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	66
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	67
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	68
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	69
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	70
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	71
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	72
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	73
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	74
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	75
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	76
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	77
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	78
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	79
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	80
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	81
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	82
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	83
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	84
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	85
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	86
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	87
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	88
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	89
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	90
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	91
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	92
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	93
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	94
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Suku Bangsa	95
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Pekerjaan	96
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Gaya Hidup	97
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Kebudayaan	98
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Bahasa Daerah	99
1000 Soal dan Jawaban Keragaman Agama	100

Gambar 4. 12 Daftar Isi Buku Petunjuk Guru

c. Isi Buku siswa

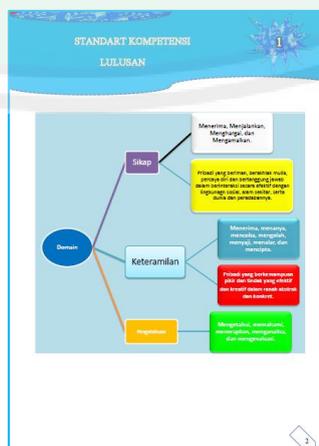
Isi buku siswa memuat bagian-bagian dalam buku siswa beserta keterangan serta tujuan dibuat bagian tersebut.



Gambar 4. 13 Isi Buku siswa

d. Standart Kompetensi Lulusan(SKL)

Bagian ini terdiri dari standart kompetensi lulusan yang terdiri dari beberapa damain yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Masing-masing terdapat penjabaran dalam bentuk diagram sehingga akan memudahkan guru dalam memahami hal tersebut.



Gambar 4. 14 Standart Kompetensi Lulusan(SKL)

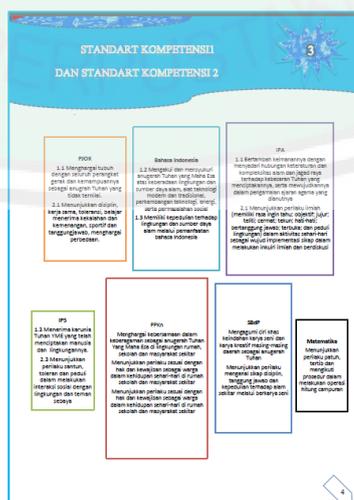
e. Kompetensi Inti (KI)

Bagian ini berisi kompetensi inti sesuai dengan kurikulum 2013, mulai dari kompetensi inti pertama(domain spiritual), kompetensi inti kedua (domain sosial), kometensi inti ketiga(domain kognitif) dan kompetensi inti keempat(domain psikomotorik).



Gambar 4. 15 Kompetensi Inti

f. Standart Kompetensi ke-1 dan Standar Kompetensi ke-2



Gambar 4. 16 Standart Kompetensi I dan II

Pada bagian ini terdapat standart kompetensi pertama dan kedua dari masing-masing mata pelajaran yang diintegrasikan dalam subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, mulai dari matapelajaran PJOK, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan Matematika.

g. Standart Kompetensi dan Indikator

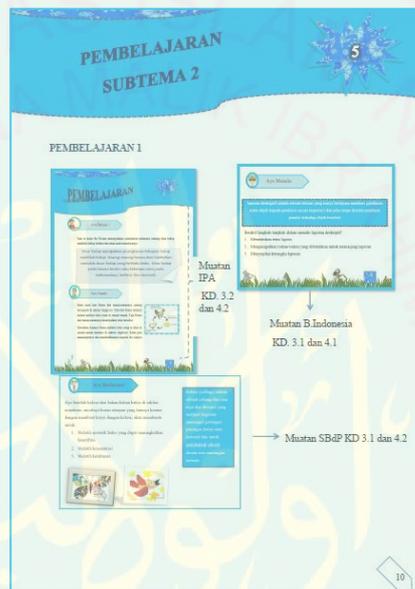
Bagian ini memuat standart kompetensi ketiga dan keempat dari masing-masing pembelajaran, mulai dari pembelajaran pertama samapai pembelajaran ke-enam. Tiap pembelajaran tersebut juga dijelaskan masing-masing standart kompetensi dan indikator dalam setiap matapelajaran, sehingga akan memudahkan guru dalam mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengann indikator pencapaian tiap masing-masing matapelajaran.

STANDART KOMPETENSI DAN INDIKATOR		
4		
PEMBELAJARAN 1		
SBdP Kompetensi Dasar: 3.2 Mengenal gambar alam, benda, dan kalisa 4.2 Membuat karya seni kalisa dengan berbagai bahan Indikator: <ul style="list-style-type: none"> Berkresi membuat karya kalisa kupa-kupa dengan bahan bekas 	IPA Kompetensi Dasar: 3.1 Mendeskripsikan dasar makhluk hidup 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan dasar hidup beberapa jenis makhluk hidup Indikator: <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dasar hidup kupa-kupa dalam bentuk diagram setelah observasi tulis dan menggambar dasar hidup makhluk hidup lain Menyajikan bahan makhluk hidup memiliki dasar hidup yang berbedabeda 	Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar: 3.1 Mengenal informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, energi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.1 Mengoment, menjabah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, energi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Indikator: <ul style="list-style-type: none"> Memilih laporan eskrptif tentang dasar hidup kupa-kupa dengan memilih diagram yang diwawancar
PEMBELAJARAN 2		
Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar: 3.1 Mengenal informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, energi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	IPA Kompetensi Dasar: 3.2 Mendeskripsikan dasar hidup beberapa jenis makhluk hidup 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan dasar hidup beberapa jenis makhluk hidup Indikator:	PPKn Kompetensi Dasar: 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melakukan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah.
5		

Gambar 4. 17 Standart Kompetensi dan Indikator

h. Pembelajaran

Bagian pembelajaran ini berisi kegiatan belajar dari buku siswa yang diberi keterangan tentang kegiatan tersebut masuk dalam matapelajaran apa. Sehingga guru akan mudah dalam melakukan penilaian dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 4. 18 Pembelajaran

i. Penilaian

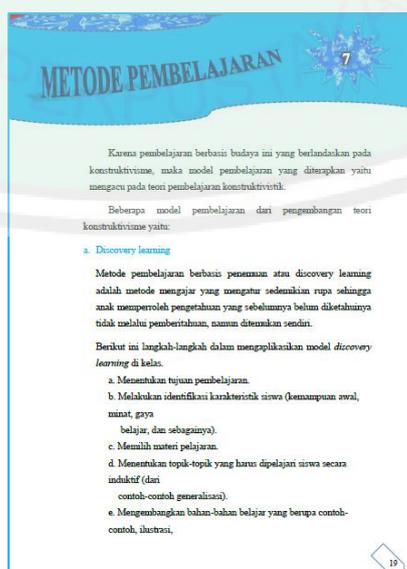
Bagian ini berisi penilaian dalam tiap-tiap pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam membuat instrument penilaian dalam kegiatan setiap pembelajarannya.



Gambar 4. 19 Penilaian

j. Metode Pembelajaran

Bagian ini memuat beberapa metode pembelajaran dengan basis budaya daerah yang berlandaskan konstruktivistik yang akan memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas untuk menunjang keberhasilan mengajar dengan menggunakan buku berbasis budaya daerah ini.



Gambar 4. 20 Metode Pembelajaran

k. Daftar Pustaka

Berisi sumber referensi yang diambil oleh penyusun dari berbagai sumber.



Gambar 4. 21 Daftar Pustaka

B. Penyajian Data Validasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan.

Data dari validasi buku ajar diambil mulai tanggal 27 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 29 November 2014, pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi ahli. Pengambilan data validasi diperoleh dari empat validator ahli yang terdiri dari dua validator ahli isi, ahli desain, dan ahli pembelajaran guru kelas di MI Al-Ma'arif 09 Randuagung Singosari yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran di kelas.

Data validasi produk pengembangan buku ajar tematik berbasis budaya daerah ini dilakukan dalam 5 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian

terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh dua dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai ahli isi . Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai ahli desain. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar oleh guru kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil uji coba perorangan dengan tiga responden, tahap kelima uji coba kelompok kecil dan tahap keenam diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 25 peserta didik. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Berikut kriteria pensekoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4. 1 Kriteria Pensekoran Angket Ahli Materi, Ahli Media, Ahli Pembelajaran, dan Peserta didik Kelas IV

Keterangan	Skor
Sangat sesuai	5
sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

Penyajian data dari analisis penilaian berupa angket dari ahli materi/isi, ahli media, dan ahli pembelajaran, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Isi

Produk Pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi/materi adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi akan ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket.

a. Ahli Isi 1

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Ahli Isi

No.	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Tingkat relevansi buku dengan kurikulum	4	5	80	valid	Tidak revisi
2	Relevansi KI dan KD dengan pengembangan indikator	4	5	80	valid	Tidak revisi
3	Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya	4	5	80	valid	Tidak revisi
4	Komponen isi buku	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
5	Sistematika uraian isi pembelajaran	4	5	80	valid	Tidak revisi
6	Ruang lingkup materi	3	5	60	Cukup valid	Tidak revisi
7	Penambahan pengetahuan budaya daerah	4	5	80	valid	Tidak revisi
8	Materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
9	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi

No.	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
	pemahaman peserta didik					
10	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik	4	5	80	valid	Tidak revisi
11	Buku petunjuk guru sudah sesuai dengan buku siswa	4	5	80	valid	Tidak revisi
JUMLAH		47	55	83.6	Sangat valid	Tidak revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli isi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari validator, oleh Bapak Vicki Dwi Wicaksono M.Pd sebagai ahli materi.

x_i : Skor jawaban tertinggi.

P : Persentase tingkat kevalidan.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi

Tingkat Validitas	F	%
Cukup valid	1	9
Valid	7	64
Sangat Valid	3	27

Tabel 4.2, dan 4.3, menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi sebesar 64% dan dinyatakan valid, yaitu pada item 1,2,3,5,7,10,11 Sedangkan 27% dinyatakan sangat valid, yaitu pada item 4,8,9 serta 9% dinyatakan cukup valid pada item 6.

3) Data Kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik maupun saran oleh ahli materi 1 yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Terhadap Materi

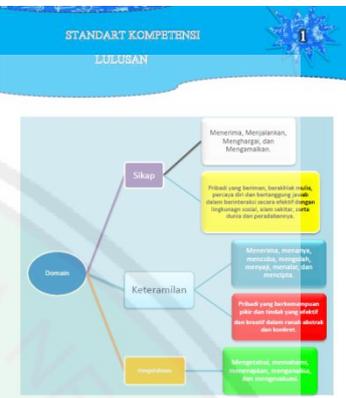
Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Vicki Dwi Wicaksono M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis huruf biasanya dengan font arial atau comic sans ms. b. Terdapat latihan tentang konsep pecahan yang salah c. Buku guru kurang teratur dan kurang diketik rapi dan di khususkan SKLnya supaya mudah dimengerti. d. Lebih diperbanyak soal yang diintegrasikan dengan budaya daerah. e. Gambar dalam buku ajar diberi sumber.

Berdasarkan table diatas tentang saran, penilaian dan diskusi dengan ahli isi bahwasanya ada beberapa komponen yang perlu direvisi atau diperbaiki guna penyempurnaan buku ajar sehingga dapat menjadi lebih berkualitas sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembang. Perbaikan buku ajar ini memerlukan 1 kali revisian.

4) Revisi Produk

Tabel 4. 5 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Jenis huruf biasanya dengan font arial atau comic sans ms.	<p>Pada suatu hari Ratna dan teman-temannya sedang bersepeda di sekitar Singosari. Tiba-tiba Ratna terhenti karena melihat telur ayam di semak-semak. Tapi Ratna dan teman-temannya membiarkan telur tersebut.</p> <p>Keesokan harinya Ratna melihat telur yang ia lihat di semak-semak menetas di sekitar singosari. Ratna pun memungutnya dan memberikannya kepada ibu supaya</p>	memiliki daur hidup yang berbeda dengan tumbuhan padi. Begitu pula tumbuhan yang hidup di air memiliki perbedaan daur hidup dengan tumbuhan yang hidup di darat. Tumbuhan yang
2.	Terdapat latihan tentang konsep pecahan yang salah	 <p>Tentukanlah bilangan pecahan dari gantungan kunci wayang!</p>	 <p>Tentukanlah perbandingan antara gantungan kunci dan wayang!</p>
3	Lebih diperbanyak soal yang diintegrasikan dengan budaya daerah.	<p>Tunggul/ bonggol → anakan rebung → anakan pedang → anakan dewasa → tunas air. Daur hidup di atas merupakan daur hidup....</p> <p>Gotong royong merupakan contoh dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> kerja sama perselisihan kerja keras saling berbagi 	<p>Tunggul/ bonggol → anakan rebung → anakan pedang → anakan dewasa → tunas air . Setelah tahap tersebut pohon yang telah berbuah dan sudah matang digunakan dalam upacara pasang 'tarub'. Pohon yang dimaksudkan dalam daur hidup di atas adalah...</p> <p>Gotong royong merupakan budaya Jawa, misalnya membangun rumah (<i>puput</i> rumah). Hal tersebut merupakan contoh dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> kerja sama perselisihan kerja keras saling berbagi

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
4	Buku guru kurang teratur dan kurang diketik rapi dan di khususkan SKLnya supaya mudah dimengerti.		
5	Gambar dalam buku ajar diberi sumber.		

Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan beberapa aspek dalam buku ajar berbasis budaya daerah sebelum diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

b. Ahli Isi 2

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi 2 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6, 4.7.

Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Ahli Isi 2 Terhadap Buku Ajar Tematik Berbasis Budaya Daerah

No.	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Tingkat relevansi buku dengan kurikulum	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2	Relevansi KI dan KD dengan pengembangan indikator	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3	Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Komponen isi buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5	Sistematika uraian isi pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Ruang lingkup materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Penambahan pengetahuan budaya daerah	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	3	5	60	Cukup Valid	Tidak revisi
10	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
11	Buku petunjuk guru sudah sesuai dengan buku siswa	3	5	60	Cukup Valid	Tidak revisi
JUMLAH		42	55	77	Valid	Tidak revisi

2) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli isi. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari validator, oleh Dr. Muhammad Walid, M.A sebagai ahli materi.

x_i : Skor jawaban tertinggi.

P : Persentase tingkat kevalidan.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi

Tingkat Validitas	F	%
Cukup valid	2	18
Valid	9	82

Tabel 4.2, dan 4.3, menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi sebesar 82% dan dinyatakan valid, yaitu pada item 1,2,3,4,5,7,8,10,11 Sedangkan 18% dinyatakan cukup valid, yaitu pada item 9 dan 6.

3) Data Kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang dihimpun dari masukan, kritik maupun saran oleh ahli materi 2 yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Kritik dan Saran Terhadap Materi

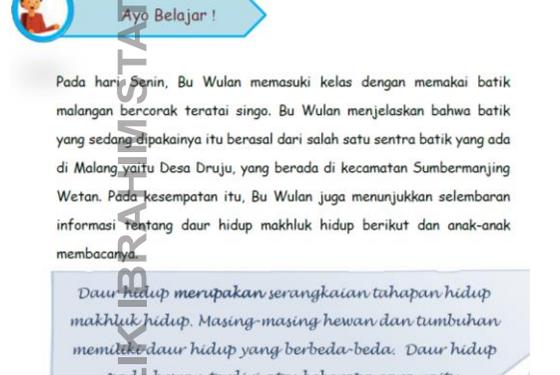
Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Dr. Muhammad Walid, M.A	a. Jenis dan ukuran huruf kurang mendukung isi, karena terlalu kecil. b. Isi sudah baik, namun kurang mengembangkan lokal daerah

Berdasarkan table diatas tentang saran dan penilaian ahli isi bahwasanya ada beberapa komponen yang perlu direvisi atau diperbaiki guna penyempurnaan buku ajar sehingga dapat menjadi lebih berkualitas sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembang. Perbaikan buku ajar ini memerlukan 1 kali revisian.



4) Revisi Produk

Tabel 4. 9 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Jenis dan ukuran huruf kurang mendukung isi, karena terlalu kecil.	<p>Pada suatu hari Ratna dan teman-temannya sedang bersepeda di sekitar Singosari. Tiba-tiba Ratna terhenti karena melihat telur ayam di semak-semak. Tapi Ratna dan teman-temannya membiarkan telur tersebut.</p> <p>Keesokan harinya Ratna melihat telur yang ia lihat di semak-semak menetas di sekitar singosari. Ratna pun memungutnya dan memberikannya kepada ibu supaya</p>	<p>memiliki daur hidup yang berbeda dengan tumbuhan padi. Begitu pula tumbuhan yang hidup di air memiliki perbedaan daur hidup dengan tumbuhan yang hidup di darat. Tumbuhan yang</p>
2.	Isi sudah baik, namun kurang mengembangkan local daerah	 <p>Ayo Belajar !</p> <p>Saat di kelas Bu Wulan menunjukkan selebaran informasi tentang daur hidup makhluk hidup berikut dan anak-anak membacanya.</p> <p><i>Daur hidup merupakan serangkaian tahapan hidup makhluk hidup. Masing-masing hewan dan tumbuhan memiliki daur hidup yang berbeda-beda. Daur hidup pada hewan terdiri atas beberapa cara yaitu metamorfosis, bertelur dan beranak.</i></p>	 <p>Ayo Belajar !</p> <p>Pada hari Senin, Bu Wulan memasuki kelas dengan memakai batik malangan bercorak teratai singo. Bu Wulan menjelaskan bahwa batik yang sedang dipakainya itu berasal dari salah satu sentra batik yang ada di Malang yaitu Desa Druju, yang berada di kecamatan Sumbermanjing Wetan. Pada kesempatan itu, Bu Wulan juga menunjukkan selebaran informasi tentang daur hidup makhluk hidup berikut dan anak-anak membacanya.</p> <p><i>Daur hidup merupakan serangkaian tahapan hidup makhluk hidup. Masing-masing hewan dan tumbuhan memiliki daur hidup yang berbeda-beda. Daur hidup pada hewan terdiri atas beberapa cara yaitu</i></p>

		 <p style="text-align: center;">Ayo Membaca</p> <p>Ayo ingatlah kembali mengenai interaksi social pada tema sebelumnya. Interaksi sosial merupakan hubungan social yang menyangkut hubungan individu, kelompok, dengan individu lainnya atau kelompok lainnya. Salah satu bentuk interaksi social diantaranya adalah kerja sama.</p> <p>Kerja sama adalah suatu usaha dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi semua. Berikut manfaat yang didapat dari kerja sama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan rasa kesetiakawanan 2. Meningkatkan semangat semua orang dalam bekerja dan berkarya 3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas setiap orang karena pembagian tugas dilakukan secara adil. 	 <p style="text-align: center;">Ayo Membaca</p> <p>Ayo ingatlah kembali mengenai interaksi sosial pada tema sebelumnya. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan individu, kelompok, dengan individu lainnya atau kelompok lainnya. Salah satu bentuk interaksi sosial di antaranya adalah kerja sama.</p> <p>Kerja sama adalah suatu usaha dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi semua. Dalam budaya Jawa, tradisi kerjasama biasanya diwujudkan dalam perayaan ritual adat, seperti pernikahan, kematian, pembangunan rumah. Di samping pernikahan dan kematian, ritual lain yang biasanya mengundang solidaritas kerabat adalah membangun rumah (<i>puput rumah</i>), sunatan, lebaran, dan masih banyak yang lainnya. Berikut manfaat yang didapat dari kerja sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan rasa kesetiakawanan. 2. Meningkatkan semangat semua orang dalam bekerja dan berkarya. 3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas setiap orang karena
--	--	---	--



Semua data dari hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli isi dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan beberapa aspek dalam buku ajar berbasis budaya daerah sebelum diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

2. Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.10, 4.11, 4.12.

a. Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.10, 4.11, sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Ahli Media

No	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Pengemasan desain cover menarik dan sesuai dengan materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
2	Kemenerikan tata letak gambar pada cover buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
3	Ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
4	Gambar dalam setiap pembelajaran dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5	Kesesuaian gambar dekat dengan kehidupan peserta didik/ nilai-nilai dalam masyarakat	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi

No	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
7	Kesesuaian pemakaian ukuran huruf pada buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Kesesuaian penggunaan variasi dan kombinasi warna pada buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Konsistensi penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf	5	5	100	Sangat valid	Tidak revisi
10	Kemenarikan desain layout pada buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		43	50	86	Sangat valid	Tidak revisi

1) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli media, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian, berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari validator, oleh Bapak Nurul Yaqin, M.Pd sebagai ahli Desain buku ajar.

x_i : Skor jawaban tertinggi.

P : Persentase tingkat kevalidan.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	3	30
Valid	7	70

Dilihat dari tabel 4.10, dan 411, menunjukkan bahwa data hasil validasi ahli desain buku ajar tematik berbasis budaya daerah untuk kelas IV

yakni sebesar 70% menyatakan sangat valid, yaitu pada item 3,6,9, Sedangkan 30% menyatakan valid, yaitu pada item 1,2,4,5,7,8,10.

b. Data Kualitatif

Tabel 4. 12 Kritik dan Saran Ahli Desain

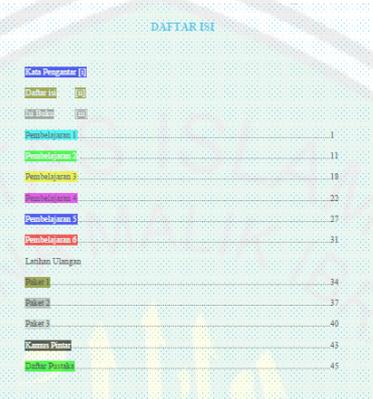
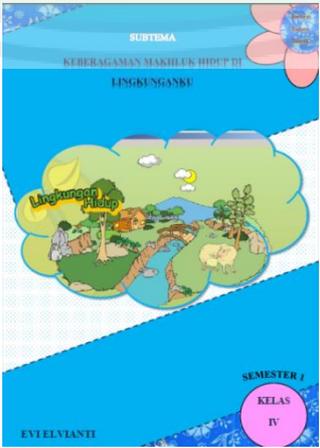
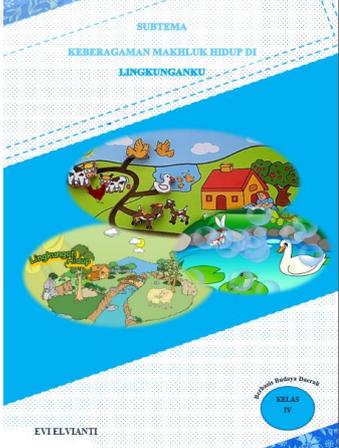
Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Nurul Yaqin, M.Pd	a. Tulisan pada daftar isi tidak perlu dikotak warna b. Desain lebih disederhanakan jangan terlalu ramai dengan warna agar konsentrasi peserta didik tidak terpecah dengan warna c. Gambar pada cover lebih di konsentrasikan/ diperbanyak pada keragaman makhluk hidup sesuai dengan judul subtema pada buku d. Usahakan gambar dalam setiap pembelajaran lebih menyatu

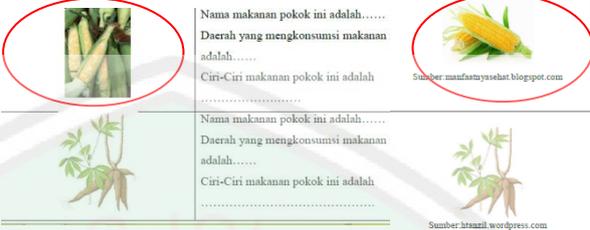
Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasanya ada beberapa komponen yang perlu diperbaiki sebagai penyempurnaan buku ajar tematik berbasis budaya daerah sehingga menjadi lebih berkualitas. Bahan ajar ini memerlukan 2 kali revisian. *Pertama*, pada tanggal 31 Oktober 2014 perbaikan dimulai dari merubah tulisan pada daftar isi, mendesain ulang buku ajar agar tidak terlalu ramai dengan warna, dan menambah gambar tentang keberagaman makhluk hidup di cover . *Kedua*, pada tanggal 11 November 2014 dilakukan revisi kembali, merubah gambar agar lebih terlihat menyatu dan merubah tata letak tulisan dalam cover.

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut paparan data terkait dengan revisi buku ajar berbasis budaya daerah.

Tabel 4. 13 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Media

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Tulisan pada daftar isi tidak perlu dikotak warna	 <p>DAFTAR ISI</p> <p>Kata Pengantar [i]</p> <p>Pembelajaran 1 11</p> <p>Pembelajaran 2 18</p> <p>Pembelajaran 3 22</p> <p>Pembelajaran 4 27</p> <p>Pembelajaran 5 31</p> <p>Pembelajaran 6 34</p> <p>Latihan Ulangan 37</p> <p>Paket 1 40</p> <p>Paket 2 43</p> <p>Paket 3 45</p> <p>Kamus Pustaka 45</p>	 <p>DAFTAR ISI</p> <p>Kata Pengantar [i]</p> <p>Pembelajaran 1 11</p> <p>Pembelajaran 2 18</p> <p>Pembelajaran 3 22</p> <p>Pembelajaran 4 27</p> <p>Pembelajaran 5 31</p> <p>Pembelajaran 6 34</p> <p>Latihan Ulangan 37</p> <p>Paket 1 40</p> <p>Paket 2 43</p> <p>Paket 3 45</p> <p>Kamus Pustaka 45</p> <p>Daftar Pustaka 45</p>
2	Desain lebih disederhanakan jangan terlalu ramai dengan warna agar konsentrasi peserta didik tidak terpecah dengan warna	 <p>Subtema: Keberagaman Makhluk Hidup</p> <p>AYO BELAJAR DENGAN BERSAMA</p> <p>Trusmi kerumahnya, tumbuhan yang subur besar dan banyak, hewan ternak atau hasil sapi yang dipelihara dalam lingkungan rumah yang dapat panen jampi di rumah mereka dan masih di sekitar. Semua ini adalah sumber daya alam yang sangat penting yang harus dipertahankan di Taman Kota Bantul di daerah Sleman, Yogyakarta.</p> <p>Ayo Berlatih!</p> <p>Ayo buatlah kolase dari bahan-bahan bekas di sekitar rumahmu, misalnya koran atau majalah yang lainnya karena dengan membuat karya dengan kolase, akan membantu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih motorik halus yang dapat meningkatkan kreatifitas 2. Melatih konsentrasi 3. Melatih ketekunan <p>Kolase (collage) adalah sebuah cabang dari seni rupa dua dimensi yang meliputi kegiatan memotong, perungan, perungan, kertas atau material lain untuk membuat sebuah desain atau rancangan tertentu.</p>	 <p>Ayo Berlatih!</p> <p>Ayo buatlah kolase dari bahan-bahan bekas di sekitar rumahmu, misalnya koran atau majalah yang lainnya karena dengan membuat karya dengan kolase, akan membantu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih motorik halus yang dapat meningkatkan kreatifitas 2. Melatih konsentrasi 3. Melatih ketekunan <p>Kolase (collage) adalah sebuah cabang dari seni rupa dua dimensi yang meliputi kegiatan memotong, perungan, kertas atau material lain untuk membuat sebuah desain atau rancangan tertentu.</p>
3	Gambar pada cover lebih di konsentrasikan/ diperbanyak pada keragaman makhluk hidup sesuai dengan judul subtema pada buku dan desain lebih disederhanakan	 <p>SUBTEMA</p> <p>KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU</p> <p>Lingkungan Hidup</p> <p>SEMESTER I</p> <p>KELAS IV</p> <p>EVELLYANTI</p>	 <p>SUBTEMA</p> <p>KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU</p> <p>Lingkungan Hidup</p> <p>SEMESTER I</p> <p>KELAS IV</p> <p>EVELLYANTI</p>

No	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
4	Usahakan gambar menyatu	 <p>Nama makanan pokok ini adalah..... Daerah yang mengkonsumsi makanan adalah..... Ciri-Ciri makanan pokok ini adalah</p> <p>Nama makanan pokok ini adalah..... Daerah yang mengkonsumsi makanan adalah..... Ciri-Ciri makanan pokok ini adalah</p>	 <p>Nama makanan pokok ini adalah..... Daerah yang mengkonsumsi makanan ini adalah..... Ciri-Ciri makanan pokok ini adalah</p> <p>Nama makanan pokok ini adalah..... Daerah yang mengkonsumsi makanan ini adalah..... Ciri-Ciri makanan pokok ini adalah</p>

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli media/media dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan komponen buku ajar tematik berbasis budaya daerah sebelum diujicobakan kepada peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV

Produk Pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran guru kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari adalah berupa buku ajar berbasis budaya daerah. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi metode kuisioner dengan instrumen angket yang dapat dilihat pada tabel 4.14, 4.15, 4.16.

a. Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel 4.14, 4.15, sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari

No.	Pernyataan	x	x_i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1	Tingkat relevansi buku dengan kurikulum	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi
2	Relevansi KI dan KD dengan pengembangan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak revisi

	indikator					
3	Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya	4	5	80	Valid	Tidak revisi
4	Komponen isi buku	4	5	80	Valid	Tidak revisi
5	Sistematika uraian isi pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak revisi
6	Ruang lingkup materi	4	5	80	Valid	Tidak revisi
7	Penambahan pengetahuan budaya daerah	4	5	80	Valid	Tidak revisi
8	Materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar	4	5	80	Valid	Tidak revisi
9	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
10	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik	4	5	80	Valid	Tidak revisi
11	Buku petunjuk guru sudah sesuai dengan buku siswa	4	5	80	Valid	Tidak revisi
Jumlah		46	55	84	Valid	Tidak revisi

1) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli pembelajaran guru kelas terhadap bahan ajar tematik dengan subtema keberagaman makhluk hidup dengan lingkungannya berbasis budaya daerah yang dikembangkan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga dapat dihitung melalui persentase tingkat pencapaian berikut penjelasannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Skor jawaban dari validator, oleh Ibu Khalimah Tutasmiah sebagai ahli pembelajaran kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari .

x_i : Skor jawaban tertinggi.

P : Persentase tingkat kevalidan.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	2	18
Valid	9	82

Dilihat dari tabel 4.14, dan 4.15, menunjukkan bahwa data hasil validasi ahli pembelajaran kelas IV yakni sebesar 18% dinyatakan sangat valid, yaitu pada item 1, 2. Sedangkan 82% dinyatakan valid, yaitu pada item 3,4,5,6,7,8,9,10,11.

b. Data Kualitatif

Berikut adalah paparan data kualitatif yang dihimpun dari kritik maupun saran oleh ahli materi yang dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Kritik dan Saran Terhadap Ahli Pembelajaran Kelas IV

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Khalimah Tutasmiah	1. Penulisan kata-kata tidak baku banyak (tau seharusnya tahu) 2. Bahan ajar sudah sangat baik.

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, telah dituliskan bahwasanya ada beberapa komponen yang perlu direvisi sebagai

penyempurnaan buku ajar, dalam perbaikan bahan ajar ini memerlukan 1 kali revisian. Data diambil pada tanggal 29 Oktober 2014.

Semua data hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli pembelajaran guru kelas dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi dan berguna untuk penyempurnaan komponen bahan ajar sebelum diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut paparan data terkait dengan revisi buku ajar berbasis budaya daerah.

Tabel 4. 17 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Media

No.	Point yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Penulisan kata-kata tidak baku banyak (atau seharusnya tahu)	<p>AYO BELAJAR BUDAYA DAERAH</p> <p>Tahukah kamu...Tumbuhan yang sudah besar dan berkayu (kayu...menjadi atahu...kayu...segon)...dimanfaatkan dalam pembuatan topeng malangan yang dapat kalian jumpai di Pusat Kerajinan Ken Dedes...di...Singosari. Topeng tersebut biasanya digunakan dalam kesenian tari topeng yang biasanya dipertunjukkan di Taman Krida Budaya di daerah Sukarno Hatta, Malang.</p>	<p>AYO BELAJAR BUDAYA DAERAH</p> <p>Tahukah kamu...Tumbuhan yang sudah besar dan berkayu (kayu...menjadi atahu kayu segon)...dimanfaatkan dalam pembuatan topeng malangan yang dapat kalian jumpai di Pusat Kerajinan Ken Dedes di Singosari. Topeng tersebut biasanya digunakan dalam kesenian tari topeng yang biasanya dipertunjukkan di Taman Krida Budaya di daerah Sukarno Hatta, Malang.</p>

Hasil Uji Coba Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Daerah

Data validasi diambil dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada tanggal 3 Desember 2013. Produk pengembangan yang diuji cobakan dilapangan yaitu berupa bahan ajar, yang mana pengujian produk ini akan melalui 3 tahap diantaranya; 1) uji coba perorangan (*one-on-one*) diwakili oleh 3 peserta didik yang memiliki kriteria tingkat kemampuan “pintar” yang baik, sedang, dan

kurang; 2) uji coba kelompok kecil (*small group evaluation*) diwakili oleh 6 peserta didik yang diambil secara acak; 3) uji coba lapangan (*field evaluation*) yang dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari kabupaten Malang. Berikut paparan data hasil uji coba:¹

4. Analisis Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berikut penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari peserta didik kelas V pada uji lapangan disajikan pada tabel 4.21, dibawah ini:

Tabel 4. 18 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Akmal Abdul Aziz	80	90
2	Aditya Egi Syaputra	40	40
3	Andina Wulandari	50	90
4	Atikalutfiyah	50	80
5	Aufa Akmalul Haq	70	80
6	Ayurahma Sita	30	90
7	Endita Putri Nurjannah	60	70
8	Frizzy Ardhani	50	90
9	Inayatul Dzil Izzati	30	80
10	Iswa khamalia	70	80
11	M. Faisal Akbar	60	90
12	M. Irfan	40	90
13	M. Yusuf Al-Farizy	60	80
14	Naila Nusrotil	40	70
15	Nisa'ul Fitritul Fitri	60	80
16	Noval	50	90
17	Rama	50	60
18	Reni Widiyanti	60	80
19	Rifki Ahmad.S	40	80
20	Rio Kurniawan Prasetya	50	60
21	Rosmala Anisa	60	100

¹Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm.107-108

22	Sandy W.P	30	70
23	Umi Laili Maftukhah	60	100
24	Wahyuningsih	60	70
25	Yoka A.F	40	90
Rata-rata		51.6	80.0
Jumlah		1290	2000

Tabel di atas, dapat dilihat dengan mencari rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean : rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai pre atau post tes

N : jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan rata-rata dengan menggunakan rumus diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 51,6 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 79,6.

Rata-rata nilai peserta didik tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata atau *mean post-test* yakni 80,0 lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre test* yang cenderung lebih kecil yakni 51,6, menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 28,4. Peserta didik mengalami peningkatan nilai/hasil belajar setelah menggunakan produk buku ajar tematik berbasis budaya daerah, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar tematik berbasis budaya daerah mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas IV.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji t dua sampel (Paide Sampel T-Tes). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelompok objek penelitian. Indikator ada tidaknya efektifitas dari penelitian ini yakni apabila terjadi perbedaan antara pemahaman kognitif siswa yang dilakukan sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan data yang ada, maka akan dilakukan perhitungan terkait dengan bahan ajar yang dikembangkan apakah dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa ataukah tidak. Berikut langkah-langkah perhitungan menggunakan rumus uji-t:

Langkah 1; membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat seperti pada bab metode penelitian sebelumnya.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman kognitif siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah.

Langkah 2; mencari T_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \text{ dan } db = N-1 = 25-1=24$$

Langkah 3; mennetukan kriteria uji-t.

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Langkah 4; menentukan hasil statistik pada *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t.

Tabel 4. 19 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-test* dan *Post-test* dengan Rumus uji-t

No	Nama	Nilai		$(X_2 - X_1)$	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Akmal Abdul Aziz	80	90	10	100
2	Aditya Egi Syaputra	40	40	0	0
3	Andina Wulandari	50	90	40	1600
4	Atikalutfiyah	50	80	30	900
5	Aufa Akmalul Haq	70	80	10	100
6	Ayurahma Sita	30	90	60	3600
7	Endita Putri Nurjannah	60	70	10	100
8	Frizzy Ardhani	50	90	40	1600
9	Inayatul Dzil Izzati	30	80	50	2500
10	Iswa khamalia	70	80	10	100
11	M. Faisal Akbar	60	90	30	900
12	M. Irfan	40	90	50	2500
13	M. Yusuf Al-Farizy	60	80	20	400
14	Naila Nusrotil	40	70	30	900
15	Nisa'ul Fitritul Fitri	60	80	20	400
16	Noval	50	90	40	1600
17	Rama	50	60	10	100
18	Reni Widiyanti	60	80	20	400
19	Rifki Ahmad.S	40	80	40	1600
20	Rio Kurniawan P.	50	60	10	100
21	Rosmala Anisa	60	100	40	1600
22	Sandy W.P	30	70	40	1600
23	Umi Laili Maftukhah	60	100	40	1600
24	Wahyuningsih	60	70	10	100

No	Nama	Nilai		$(X_2 - X_1)$	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
25	Yoka A.F	40	90	50	2500
Rata-rata		51.6	80.0	28.4	1076
Jumlah		1290	2000	710	26900

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} & D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{28,4}{\sqrt{\frac{26900}{25(25-1)}}} & &= \frac{710}{25} \\
 &= \frac{28,4}{\sqrt{44,83}} & &= 28,4 \\
 &= \frac{28,4}{6,695} \\
 &= 4,241
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- t : uji-T
- D : Different ($(X_2 - X_1)$)
- d^2 : Variansi
- N : Jumlah Sampel

Langkah 5; membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$T_{hitung} = 4,241$$

$$T_{tabel} = 1,711$$

Langkah 6; kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,241$ $t_{tabel} = 1,711$
 Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman sebelum dan setelah pemakaian buku ajar

tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah. Pada tabel 4.18. dari rata-rata hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa $X_1 = 51,6$ dan *post-test*, dapat diketahui bahwa $X_2 = 80,0$ maka menunjukkan bahwa hasil *post-test* mengalami peningkatan sebesar 28,4.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan, (a) analisis pengembangan bahan ajar, (b) revisi produk pengembangan buku ajar tematik, (c) analisis efektifitas buku ajar tematik berbasis budaya daerah.

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan buku ajar tematik berbasis budaya daerah kelas IV SD/MI ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar tematik integratif berbasis budaya daerah. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.¹

Tujuan pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah yaitu membantu peserta didik untuk mendapat pengetahuan baru. Selain itu, buku ajar dapat membantu mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam kurikulum serta membantu guru melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang bermuara pada tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan buku ajar.²

Prosedur produk pengembangan buku ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

- 1) tahap investigasi awal yang merupakan pengidentifikasian semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran, baik itu KI-KD, tujuan, dan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 164

² B.P. Sitepu, *Op.Cit.*, hlm.27

mengidentifikasi psikologi perkembangan peserta didik, dengan mengidentifikasi psikologi perkembangan anak pada kelas IV yaitu usia 10 – 11 tahun. Menurut Jean Piaget, siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, adapun ciri-ciri anak operasional konkret adalah sebagai berikut: (a) dapat mengelompokkan benda-benda yang mempunyai beberapa karakteristik ke dalam himpunan dengan karakteristik khusus dan dapat melihat beberapa karakteristik ke suatu benda secara serentak. (b) mampu berkecimpung dalam hal kompleks.³

- 2) tahap desain
- 3) tahap realisasi/konstruksi
- 4) tahap tes, evaluasi, dan revisi
- 5) tahap implementasi

Memproduksi buku ajar berbasis budaya daerah yang telah direvisi dalam pembelajaran untuk diterapkan dan melihat apakah produk tersebut mampu membuat hasil belajar peserta didik lebih baik dari yang sebelumnya.

Buku ajar berbasis budaya ini pada dasarnya berlandaskan pada konstruktivisme, dimana peserta didik mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya sendiri, karena pada dasarnya budaya lahir dari sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus dan akhirnya menjadi kebiasaan dan kebiasaan itulah yang disebut budaya. Dalam pembelajaran dengan berlandaskan konstruktivisme yang berbasis budaya daerah terdapat serangkaian kegiatan-kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik dapat aktif dan menjadi

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2007), hlm. 45

penemu sendiri dari kegiatan pengamatan ataupun kegiatan lain. Dalam pembelajaran terdapat lima unsur penting dalam lingkungan pembelajaran yang konstruktivis, yaitu: a) memperhatikan dan memanfaatkan pengetahuan awal peserta didik; b) pengalaman belajar yang autentik dan bermakna; c) adanya lingkungan sosial yang kondusif; d) adanya dorongan agar peserta didik bisa mandiri; e) adanya usaha untuk mengenalkan peserta didik tentang dunia ilmiah.⁴

Bahan ajar ini mengacu kepada indikator penilaian keefektifan dan daya tarik pembelajaran.⁵ Supaya dapat efektif dan memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka penyempurnaan terhadap produk pengembangan buku ini dilakukan secara bertahap melalui serangkaian penilaian dan uji coba. Penilaian kevalidan dan kelayakan yang dinilai oleh ahli isi/materi, ahli desain buku ajar, dan guru kelas IV. Sasaran uji coba yaitu di kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari, yang mana uji coba responden dilakukan melalui tiga tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Bahan ajar ini memiliki kelebihan dan keterbatasan. Adapun kelebihan dari buku ajar tematik berbasis budaya daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Buku ajar ini di desain berdasarkan karakteristik peserta didik pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri.
- 2) Buku ajar ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 di kelas IV pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
- 3) Materi dan kegiatan-kegiatan siswa disajikan sesuai dengan KI-KD sehingga buku ajar ini dapat tersusun secara sistematis. Selain itu, dilengkapi juga

⁴ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Op.Cit*, hlm. 150-151.

⁵ Degeng, *Ilmu Pengetahuan dan Taksonomi Variabel*. (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm.83

dengan kamus pintar yang memudahkan siswa dalam mencari kata-kata/istilah sulit dalam buku.

- 4) Dalam buku ajar terdapat beberapa kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk terampil mencari dan menemukan seperti dalam kegiatan pengamatan dan percobaan, serta memberikan ruang yang cukup agar peserta didik kreatif dalam kegiatan ayo berkreasi. Dalam buku juga terdapat kegiatan ayo membaca yang dapat menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca peserta didik. Selain itu, dalam kegiatan membaca tersebut peserta didik dilatih untuk terampil mencari, mendapatkan, memilah dan memilih informasi yang diperlukan dalam menjawab soal latihan.
- 5) Buku ini dilengkapi dengan buku petunjuk guru yang memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.
- 6) Buku ajar berbasis budaya daerah ini memiliki beberapa keunikan dan karakter tersendiri yang menjadi pembeda buku bahan ajar lainnya. Perbedaan tersebut yaitu yang menjadi pembeda utama adalah buku ajar dikembangkan dengan konteks budaya daerah dengan pengembangan materi pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan peserta didik, dilengkapi dengan pendidikan budaya daerah yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga memudahkan peserta didik belajar dan termotivasi untuk terus belajar.

Adapun keterbatasan dari buku ajar tematik berbasis budaya daerah yang dikembangkan ini berfokus pada satu subtema yaitu subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dan diperuntukkan bagi siswa kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari dengan sekolah berkarakteristik sepadan, sehingga

penggunaan untuk tujuan lain perlu pengkajian dan penyesuaian dengan kondisi dan karakteristik setempat.

B. Analisis Data Validasi Ahli Isi

Berdasarkan skala penilaian yang menjadi tolak ukur dalam kuesioner angket penilaian ahli desain pembelajaran, diantaranya:

- a. Tidak relevan, tidak sesuai, tidak memadai, tidak sistematis, tidak sesuai dengan tema, tidak baik, tidak memotivasi, tidak dapat mengukur kemampuan siswa.
- b. Kurang relevan, kurang sesuai, kurang memadai, kurang sistematis, kurang sesuai dengan tema, kurang baik, kurang memotivasi, kurang dapat mengukur kemampuan siswa.
- c. Cukup relevan, cukup sesuai, cukup memadai, cukup sistematis, cukup sesuai dengan tema, cukup baik, cukup memotivasi, cukup dapat mengukur kemampuan siswa.
- d. Relevan, sesuai, memadai, sistematis, sesuai dengan tema, baik, memotivasi, dapat mengukur kemampuan siswa.
- e. Sangat relevan, sangat sesuai, sangat memadai, sangat sistematis, sangat sesuai dengan tema, sangat baik, sangat memotivasi, sangat dapat mengukur kemampuan siswa.

Dengan demikian dapat dipaparkan data hasil penilaian ahli isi/ materi I terhadap produk pengembangan buku ajar temaik berbasis budaya daerah untuk kelas IV semester I sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi buku dengan kurikulum adalah relevan.
- b. Relevansi KI dan KD dengan pengembangan indikator relevan.
- c. Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya sesuai.
- d. Komponen isi buku sangat memadai.
- e. Sistematika uraian isi pembelajaran sistematis.
- f. Ruang lingkup materi cukup sesuai dengan tema.
- g. Penambahan pengetahuan budaya daerah baik.
- h. Materi yang disajikan dapat memberikan dapat sangat memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sangat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik.
- k. Buku petunjuk guru sudah sesuai dengan buku siswa.

Sedangkan hasil paparkan data hasil penilaian ahli isi/ materi II terhadap produk pengembangan buku ajar temaik berbasis budaya daerah untuk kelas IV semester I sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi buku dengan kurikulum adalah relevan.
- b. Relevansi KI dan KD dengan pengembangan indikator relevan.
- c. Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya sesuai.
- d. Komponen isi buku sangat memadai.
- e. Sistematika uraian isi pembelajaran sistematis.
- f. Ruang lingkup materi cukup sesuai dengan tema.

- g. Penambahan pengetahuan budaya daerah baik.
- h. Materi yang disajikan dapat memberikan dapat sangat memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sangat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan cukup dapat mengukur kemampuan peserta didik.
- k. Buku petunjuk guru sudah cukup sesuai dengan buku siswa.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Vicki Dwi Wicaksono M.Pd sebagai ahli isi, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar tematik sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{47}{55} \times 100\% \\ &= 87,6\% \end{aligned}$$

Sedangkan presentase kevalidan buku ajar tematik dari angket tanggapan yang diisi oleh Dr. Muhammad Walid, M.A, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{42}{55} \times 100\% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh presentase dari ahli isi I sebesar 87,6% sedangkan dari validator ke-dua sebesar 77%. Jadi rata-rata

persentase dari dua validator ahli sebesar 82,30% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah layak digunakan sesuai dengan validasi ahli isi.

C. Analisis Data Validasi Ahli Desain

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak baik.
- b. Skor 2 untuk tidak baik.
- c. Skor 3 untuk cukup baik.
- d. Skor 4 untuk baik.
- e. Skor 5 untuk sangat baik

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli materi berdasarkan tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

- a. Pengemasan desain cover menarik dan sesuai dengan materi.
- b. tata letak gambar pada cover buku menarik.
- c. penempatan gambar pada setiap pembelajaran sangat baik dan tepat.
- d. Gambar dalam setiap pembelajaran dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik.
- e. Kesesuaian gambar dekat dengan kehidupan peserta didik/ nilai-nilai dalam masyarakat.
- f. Jenis huruf yang digunakan sangat sesuai.

- g. Pemakaian ukuran huruf pada buku sesuai.
- h. Penggunaan variasi dan kombinasi warna pada buku konsisten.
- i. Penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf sangat konsisten.
- j. Desain layout pada buku menarik.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Nurul Yaqin sebagai ahli desain, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{43}{50} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh persentase sebesar 86% yang berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbabis budaya daerah layak digunakan sesuai dengan validasi ahli desain buku ajar.

D. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Guru Kelas IV

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk tidak relevan, tidak sesuai, tidak memadai, tidak sistematis, tidak sesuai dengan tema, tidak memotivasi, tidak dapat mengukur kemampuan siswa.

- b. Skor 2 untuk kurang relevan, kurang sesuai, kurang memadai, kurang sistematis, kurang sesuai dengan tema, kurang memotivasi, kurang dapat mengukur kemampuan siswa.
- c. Skor 3 untuk cukup relevan, cukup sesuai, cukup memadai, cukup sistematis, cukup sesuai dengan tema, cukup memotivasi, cukup dapat mengukur kemampuan siswa.
- d. Skor 4 untuk relevan, sesuai, memadai, sistematis, sesuai dengan tema, memotivasi, dapat mengukur kemampuan siswa.
- e. Skor 5 untuk sangat relevan, sangat sesuai, sangat memadai, sangat sistematis, sangat sesuai dengan tema, sangat memotivasi, sangat dapat mengukur kemampuan siswa

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli desain terhadap buku ajar tematik berbasis budaya daerah berdasarkan tabel 4.11, adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi buku dengan kurikulum sangat relevan.
- b. Relevansi KI dan KD dengan pengembangan indikator sangat relevan.
- c. Kesesuaian materi dengan pengembangan buku berbasis budaya sesuai.
- d. Komponen isi buku memadai.
- e. Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran cukup sesuai dan cukup sistematis.
- f. Uraian isi pembelajaran sistematis.
- g. Penambahan pengetahuan budaya daerah baik dan sesuai.

- h. Materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan peserta didik.
- k. Buku petunjuk guru sudah sesuai dengan buku siswa.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Ibu Khalimah Tutasmiah sebagai ahli pembelajaran, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan buku ajar tematik berbasis budaya daerah sebagai berikut:

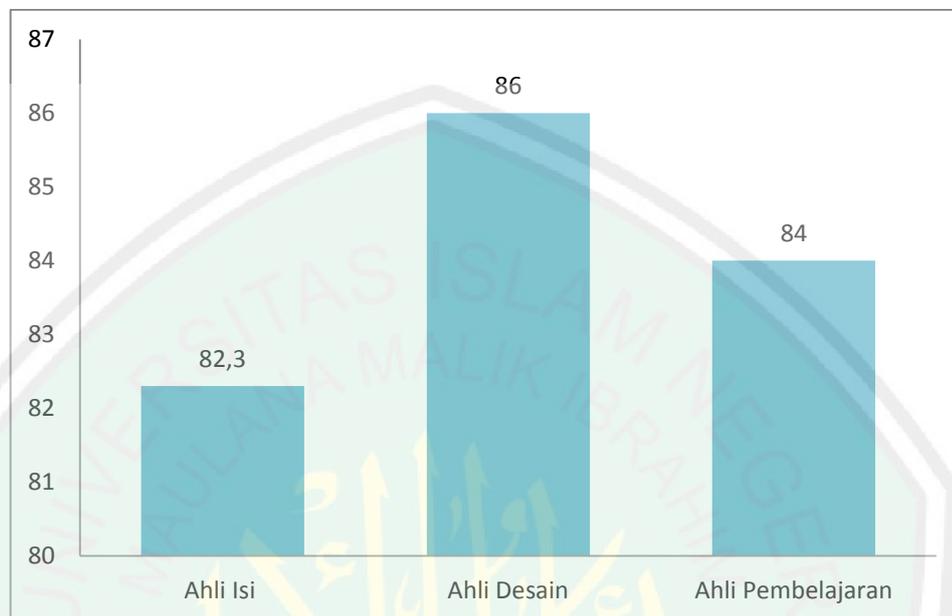
$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{46}{55} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh persentase sebesar 84% yang berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah layak digunakan sesuai dengan validasi ahli pembelajaran kelas IV.

Adapun grafik presentase tingkat kevalidan buku ajar berbasis budaya daerah dari penilaian ahli isi, ahli desain, ahli pembelajaran dan peserta didik dari angket tanggapan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

Gambar 5. 1 Grafik Hasil Penilaian Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah



F. Analisis Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Pada peraturan RI No. 19/ 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan dalam Bab I tentang Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (17) bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan penilaian informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sebelum penggunaan buku ajar tematik berbasis budaya daerah dilakukan pre-test dan setelah penggunaan buku ajar berbasis budaya daerah dilakukan penilaian dalam bentuk post-test untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu proses belajar selama seminggu atau 6 kali pertemuan. Post test ini disusun dengan soal yang berbeda dari soal pre-test. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sudaryono bahwa penyusunan dan pengembangan tes dimaksudkan untuk memperoleh test yang valid, sehingga hasil ukurnya dapat mencerminkan secara tepat hasil belajar

atau prestasi belajar yang telah dicapai oleh masing-masing individu peserta tes setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁶

Berdasarkan pada data di tabel 4.21 dan 4.22 yakni hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 51,6 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 80,0 yang dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata atau *mean post-test*, menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 28,4. Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,241$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,711$. Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah pemakaian buku ajar tematik berbasis budaya daerah. Dapat dikatakan bahwa buku ajar tematik berbasis budaya daerah mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

G. Revisi Produk Pengembangan Bahan Ajar

1. Revisi Produk Pengembangan Ahli Materi/Isi

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli pada tabel 4.4, 4.8, dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a. Jenis huruf pada buku ajar diganti dengan *comic sans ms* dan memperbesar huruf sehingga mudah untuk dibaca.
- b. Memperbaiki latihan soal tentang pecahan.
- c. Buku guru diketik rapi sehingga menjadi teratur.

⁶ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 104

- d. Menambah atau memperbanyak soal yang diintegrasikan dengan budaya daerah.
- e. Memberi sumber gambar dalam setiap gambar di buku tematik.

2. Revisi Produk Pengembangan oleh Ahli Desain

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli media pada tabel 4.12, dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a. Mengganti tulisan dalam daftar isi supaya tidak di blog warna.
- b. Mengganti desain supaya tidak terlalu ramai.
- c. Mengganti gambar pada cover lebih di konsentrasikan/ diperbanyak pada keragaman makhluk hidup sesuai dengan judul subtema pada buku.
- d. Mengusahakan agar gambar dalam setiap pembelajaran lebih menyatu.

3. Revisi Produk Pengembangan oleh Ahli Pembelajaran

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli media pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa dalam buku ajar terdapat kata tidak baku dan harus diubah menjadi kata baku, sehingga kata “tau” diubah menjadi “tahu”.

H. Analisis Efektifitas Buku Ajar Tematik Berbasis Budaya Daerah

Berdasarkan pengolahan data hasil statistik *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari yang dianalisis melalui uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 4, 241. Hasil pengolahan t_{hitung} ini selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Diketahui pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan ($db= 24$) adalah 1,711.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_1 diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis budaya daerah. Dengan kata lain produk pengembangan yaitu buku ajar tematik subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.



BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan dua pokok pikiran dari hasil penelitian, yaitu (a) kesimpulan dari hasil pengembangan, (b) saran-saran terkait dengan pengembangan bahan ajar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap buku ajar tematik pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku berbasis budaya daerah kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk kelas IV berupa *material printed* yang terdiri dari buku siswa dan buku petunjuk untuk guru. Buku siswa di desain dengan berbasis budaya daerah yang mana budaya daerah disisipkan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan pencapaian indikator yang telah dikembangkan. Buku siswa terdiri dari 4 bagian. a) Pra-pendahuluan terdiri dari sampul depan, sampul belakang, kata pengantar, dan daftar isi; b) Pendahuluan terdiri dari pelajaran dan bagian isi; c) bagian pelengkap yang terdiri dari latihan ulangan akhir subtema, kamus pintar, dan daftar pustaka. Sedangkan buku petunjuk guru terdiri dari cover, daftar isi, isi buku siswa, Standart Kompetensi Lulusan (SKL), kompetensi Inti (KI), Standart Kompetensi ke-1 dan Standar Kompetensi ke-2, standart kompetensi dan indikator, pembelajaran, penilaian, metode pembelajaran dan daftar pustaka.

2. Hasil uji coba pengembangan buku ajar tematik berbasis budaya daerah memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil tanggapan kritik dan saran dari validator ahli serta penilaian guru kelas IV dan peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang sebagai pengguna buku ajar, berikut hasil uji coba pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah.
 - a. Tanggapan penilaian dari ahli isi/materi memperoleh rata-rata persentase kevalidan mencapai 82,30%.
 - b. Tanggapan penilaian dari ahli desain memperoleh persentase kevalidan mencapai 86%.
 - c. Tanggapan penilaian dari pembelajaran guru kelas IV memperoleh persentase kevalidan mencapai 84%.
3. Perolehan statistik menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji t (t_{hitung}) sebesar 4,241 dan t_{tabel} sebesar 1,711. Hal ini berarti H_1 diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga buku ajar tematik berbasis budaya daerah efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan keperluan pemanfaatan produk:

- a. Buku ajar ini disusun sesuai karakteristik peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri.
- b. Buku ajar tematik berbasis budaya daerah subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku bukanlah satu-satunya sumber belajar peserta didik, hendaknya guru menyarankan peserta didik untuk membaca sumber lain yang relevan.

2. Saran untuk Deseminasi Produk

Pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah ini tidak melakukan tahap deseminasi (penyebaran) produk, Namun, bila dikehendaki untuk proses desiminasi beberapa yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Bahan ajar ini disusun berdasarkan karakteristik peserta didik MI Al-Ma'arif 09 Singosari Malang. Bila hendak diperbanyak, sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan karakteristik pengguna lain.
- b. Buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku untuk peserta didik kelas IV dapat digunakan dan digandakan secara luas jika ternyata penggunaannya efektif dan efisien.

3. Saran untuk Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan catatan saat uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk pengembang lanjutan dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar, memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan peserta didik pengguna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas buku ajar hendaknya direvisi lebih lanjut.

- b. Buku ajar ini hanya terbatas pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pada semester I, perlu di kembangkan untuk subtema-subtema lain dalam pembelajaran tematik integratif untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang budaya daerah setempat agar dapat dilestarikan.
- c. Untuk memperjelas dan mempermudah pemanfaatan produk pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku sebaiknya dikembangkan lagi dalam bentuk ajar lain, seperti e-book, media flash, LKS, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny. Pribadi. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana. 2010. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Alexon dan Nana Syaodih. *Cakrawala Pendidikan*. Juni 2010, Th. XXIX, No. 2.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1990. Semarang: Menara Kudus.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan Pendidikan*. Yogyakarta:Teras
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran:Pengaruhnya terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, Syamsul dan Adi. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2003. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta;Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Jogyakarta: Diva Press.
- B, Subali dkk, Jurnal: *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman SAINS Peserta didik Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Barus, Gendon. *Development Of Developmental Needs Assessment Instrument For Curriculum Arrangement And Evaluation Of BK Program*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. FKIP USD Yogyakarta Tahun 15, Nomor 1, 2011
- Cahyo, Agus N. 2012. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogyakarta: Diva Press.
- D, Tarigan dan H. G. Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Degeng. 1989. *Ilmu Pengetahuan dan Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Diknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Dikjen Dikdasmenum.
- Harjanto, Drs. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hermanto, Idan. 2010. *Pintar Antropologi*. Yogyakarta: Tunas Publising.
- Hw, Slamet dan Nining Setyaningsih. *Pengembangan Materi Dan Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Media Dan Berkonteks Lokal Surakarta Dalam Menunjang KTSP*. Jurnal Penelitian Humaniora, Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol. 11, No. 2, Agustus 2010: 125-142.
- Iru, La dan La Ode Safiun. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo.
- Jannah, Miftakhul, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Nilai Karakter Melalui Inkuiri Terbimbing Materi Cahaya Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. Journal of Innovative Science Education (JISE), Universitas Negeri Semarang. No 1/ 2012
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lestari, Tri. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Berbasis Konservasi Budaya bagi Peserta didik SD Kelas Tinggi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- M, Elly, Kama A, dkk. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Naim, Ngainun dan A.Sauqi. *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Nasirudin, S. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochmad. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. Jurnal Kreano Matematika FMIPA UNNES, Volume 3 Nomor I, Juni 2012
- Rosyidi, Zudan. *Perspektif Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah Tingkat Dasar*. Jurnal PGMI Madrasatuna Volume 03, Nomor 02, Maret 2012.
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sedarmayabti dan Syarifudin. 2002. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Setiyorini, Nunung Dwi. 2013. *Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013*. Semarang: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suastra, I Wayan dan Ketut Tika. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains Dan Nilai Kearifan Lokal DI SMP*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 5(3), 258-273, Lembaga Penelitian Undiksha, Desember 2011.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suratsih, Budiwati,dkk. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA Di Yogyakarta.* (Penelitian Unggulan UNY (Multitahun) Tahun Anggaran 2010).
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan.* Semarang: Perum Mijen Permai.
- Tim Broad Based Education Depdiknas. 2003. *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup.* Surabaya: Surabaya Inteectual Club.
- Tirtaraharja, Umar. S.L.La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Turmudi. 2008. *Metode Statistika.* Malang: UIN Press.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008, Buku, Pasal 1, ayat (3).
- Uyun, Fitratul. 2010. *Pengembangan Buku ajar Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Pendekatan Hermaneutik bagi Kelas 5 MIN 1 Malang. Thesis,* Malang: Pascasarjana UIN Malang.
- Widyosiswoyo, Supartono. *Ilmu Budaya Dasar.* Bogor: Ghalia Indonesia



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. / Fax. (0341) 558933

Nama : Evi Elvianti
NIM : 11140146
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Pembimbing : Bintoro Widodo, M.Kes
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluq Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf	
3 Desember 2014	Buku Ajar	1.	
8 Desember 2014	Buku Ajar		2.
12 Januari 2015	BAB I, BAB II	3.	
19 Januari 2015	ACC BAB I, BAB II		4.
30 Maret 2015	BAB III	5.	
2 April 2015	ACC BAB III		6.
6 April 2015	BAB IV, BAB V	7.	
21 April 2015	Revisi BAB IV, BAB V, BAB VI		8.
4 Mei 2015	ACC BAB IV, BAB V dan BAB VI	9.	
25 Mei 2015	Abstrak		10.
	Bagian awal skripsi		
28 Mei 2015	ACC seluruh bagian skripsi	11.	

Malang, Mei 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 1962054031998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1994/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

29 Oktober 2014

Kepada

Yth. Kepala MI Al-Ma'arif 09 Randuagung - Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Evi Elvianti
NIM : 11140146
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19630403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip





NSM : 111235070215
NPSN : 60715200

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF RANDUAGUNG MADRASAH IBTIDAIYAH AL MA'ARIF 09 TERAKREDITASI A

Jl. Raya Randuagung V / 11 Telp. (0341) 450535 Singosari Malang 65153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 288/A-1/MIA 09/I/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 09 Randuagung Singosari - Malang menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMAD BUKHORI, S.PdI
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Al Ma'arif 09 Randuagung
Alamat Madrasah : Jl. Raya Randuagung V/11 Singosari Malang
Telepon : 0341 450535

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Evi Elvianti
NIM : 11140146
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 09 Randuagung dengan judul "*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan ku Kelas IV MI Al Ma'arif 09 Singosari*" yang dilakukan pada tanggal 11 November 2014 sampai dengan 23 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 12 Januari 2015
Kepala Madrasah

MUHAMAD BUKHORI, S.PdI



Lampiran I: Identitas Validator Ahli

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

NO.	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Dr. Muhammad Walid, M.A	Dosen FITK, Juruasan PGMI UIN Maliki Malang	Ahli Materi/ Isi
2	Vicki Dwi Wicaksono M.Pd	Dosen FITK, Juruasan PGMI UIN Maliki Malang	Ahli Materi/ Isi
2.	Nurul Yaqin, M.Pd	Dosen FITK, Juruasan PGMI UIN Maliki Malang	Ahli Desain Buku Ajar
3.	Khalimah Tutasmiah, S.Pd	Guru Kelas IV MI Al- Ma'arif 09 Singosari	Ahli Pembelajaran

Lampiran II: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI
“BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA SUBTEMA
KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU UNTUK
KELAS IV SD/MI”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya daerah Pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku untuk Kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak anggap paling tepat.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
 - a. Sangat relevan
 - b. relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
 - a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai

5. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Sistematis
 - c. Cukup sistematis
 - d. Kurang sistematis
 - e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Sesuai dengan tema
 - c. Cukup sesuai dengan tema
 - d. Kurang sesuai dengan tema
 - e. Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana penambahan pengetahuan lokal Malang budaya malang dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat kurang baik
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Kurang memotivasi
 - e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai

- c. Cukup sesuai
- d. Kurang sesuai
- e. Tidak sesuai

10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?

- a. Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
- b. Dapat mengukur kemampuan siswa
- c. Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
- d. Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
- e. Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

.....

Malang, Desember 2014

 NIP.

Lampiran III: Hasil Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN
“BUKU AJAR BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA SUBTEMA
KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU UNTUK
KELAS IV SD/MI”

D. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku untuk Kelas IV SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

A. Petunjuk Penilaian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Keterangan:

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

C. Lembar Penilaian:

No.	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana kemenarikan pengemasan desain cover sesuai dengan materi pada buku ajar tematik ini?					
2	Bagaimana kemenarikan tata letak gambar pada cover buku ajar tematik ini?					
3	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar tematik ini?					
4	Bagaimana ketepatan gambar yang digunakan dapat memotivasi dan menarik minat siswa?					
5	Bagaimana kesesuaian gambar yang digunakan pada buku dekat dengan kehidupan siswa/ nilai-nilai dalam masyarakat.					
6	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada buku ajar tematik ini?					
7	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar tematik ini?					
8	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi dan kombinasi warna pada buku ajar tematik ini?					
9	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf pada setiap pembelajaran?					
10	Bagaimana kemenarikan desain <i>layout</i> pada buku					

No.	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
	ajar tematik ini?					

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

.....

Malang, November 2014

 NIP.

**Indikator angket dibuat berdasarkan sumber buku: "Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi" oleh Prof. Dr. Tatik Suryani*

Lampiran IV: Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI BUKU UNTUK AHLI PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar berbasis budaya daerah, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran di MI.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

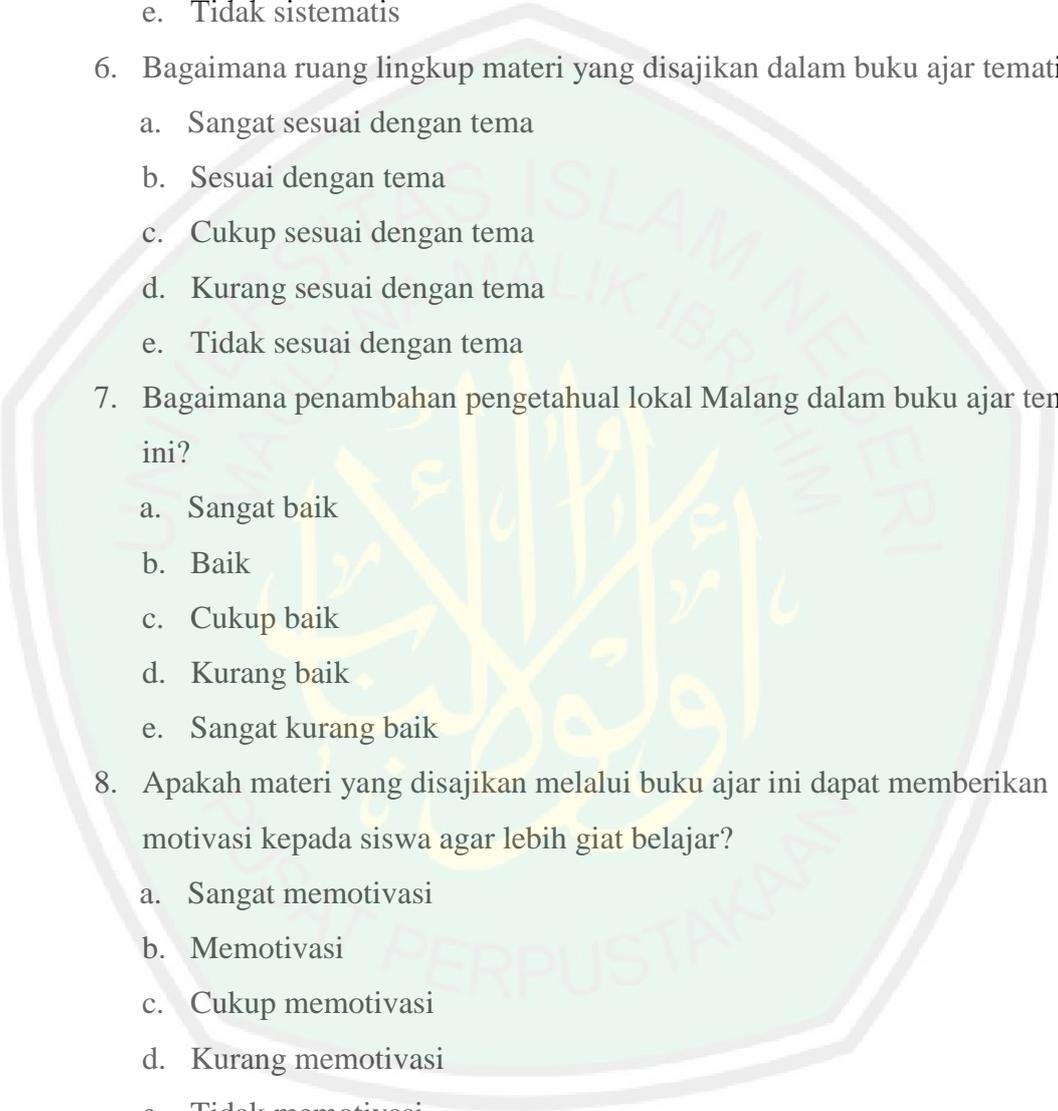
Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana dengan tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku?
 - a. Sangat relevan
 - b. relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Sangat kurang relevan
2. Bagaimana relevansi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Relevan
 - c. Cukup relevan
 - d. Kurang relevan
 - e. Tidak relevan
3. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
4. Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar?
 - a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai
5. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam buku ajar tematik ini?
 - a. Sangat sistematis

- 
- b. Sistematis
- c. Cukup sistematis
- d. Kurang sistematis
- e. Tidak sistematis
6. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar tematik ini?
- a. Sangat sesuai dengan tema
- b. Sesuai dengan tema
- c. Cukup sesuai dengan tema
- d. Kurang sesuai dengan tema
- e. Tidak sesuai dengan tema
7. Bagaimana penambahan pengetahuan lokal Malang dalam buku ajar tematik ini?
- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Sangat kurang baik
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
- a. Sangat memotivasi
- b. Memotivasi
- c. Cukup memotivasi
- d. Kurang memotivasi
- e. Tidak memotivasi
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
- c. Cukup sesuai
- d. Kurang sesuai
- e. Tidak sesuai

10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?

- a. Sangat dapat mengukur kemampuan siswa
- b. Dapat mengukur kemampuan siswa
- c. Cukup dapat mengukur kemampuan siswa
- d. Kurang dapat mengukur kemampuan siswa
- e. Tidak dapat mengukur kemampuan siswa

D. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi buku ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi buku	Saran

E. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi buku ajar ini!

.....

Malang, 2014

NIP.

Lampiran VI: Soal Pre-Tes

Nama :
Kelas :
MI Al-Ma'arif 09 Randuagung

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

1. Hewan berikut yang dalam daur hidupnya tidak melalui masa kepompong adalah....
 - a. Kupu-kupu
 - b. Ulat sutra
 - c. Nyamuk
 - d. Belalang
2. Daur hidup tanpa metamorfosis dialami oleh...
 - a. Katak
 - b. Kecoa
 - c. Kanguru
 - d. Belalang
3. Hewan-hewan berikut yang meletakkan telur-telurnya di dalam air adalah....
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kecoa
 - c. Nyamuk
 - d. Jangkrik
4. Kucing menghasilkan anak dengan cara....
 - a. Beranak
 - b. Bertelur
 - c. Beranak dan bertelur
 - d. Membelah diri
5. Bentuk tubuh peralihan belalang dari telur ke bentuk dewasa disebut...
 - a. Nimfa
 - b. Pupa
 - c. Larva
 - d. Zigot

6. Di bawah ini yang merupakan proses daur hidup pada nyamuk...
- Telur → jentik-jentik → nyamuk
 - Telur → belatung → pupa → nyamuk
 - Telur → jentik-jentik → pupa → nyamuk
Telur → pupa → jentik-jentik → nyamuk
7. Budaya kerja sama dalam masyarakat Jawa yang berusaha membantu secara gotong royong yang bertujuan untuk membantu tetangganya ketika akan mendirikan rumah merupakan contoh dari...
- Interaksi sosial
 - Kompromi
 - Tolong menolong
 - Saling memberi
8. Olahraga lompat katak bermanfaat untuk menguatkan otot....
- Kaki dan tangan
 - Kaki dan perut
 - Tangan dan perut
 - Perut dan leher
9. Ibu Ratna membeli 8 kue apem. Setelah makan siang, kue apem ibu tersisa 3. Bagian pisang yang sudah dimakan dari seluruhnya adalah...
- $\frac{3}{8}$
 - $\frac{4}{8}$
 - $\frac{5}{8}$
 - $\frac{6}{8}$
10. Hasil pengurangan dari $\frac{10}{20} - \frac{20}{10}$ adalah...
- $\frac{6}{20}$
 - $\frac{6}{10}$
 - $\frac{8}{10}$
 - $\frac{8}{20}$

Lampiran VII: Soal Post-Tes

Nama :
Kelas :
MI Al-Ma'arif 09 Randuagung

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis adalah...
 - a. Kambing
 - b. Ayam
 - c. Kucing
 - d. Lalat
2. Contoh hewan yang diambil telur dan dagingnya adalah...
 - a. Ayam
 - b. Ulat
 - c. Kambing
 - d. Sapi
3. Kebersihan kandang harus dipelihara agar hewan ternak terhindar dari...
 - a. Minuman
 - b. Makanan
 - c. Pemangsa
 - d. Penyakit
4. Di bawah ini yang bukan ciri-ciri kandang yang sehat adalah...
 - a. Cukup mendapat sinar matahari
 - b. Cukup makanan dan minuman
 - c. Tidak lembab
 - d. Kotoran menumpuk
5. Contoh hewan ternak yang diambil susunya adalah...
 - a. Sapi perah
 - b. Itik
 - c. Angsa
 - d. Domba

- 
6. Nyamuk bertelur di...
 - a. Tempat yang bersih
 - b. Sampah
 - c. Air yang mebgalir
 - d. Air yang menggenag
 7. Di bawah ini kelompok hewan yang hampir punah yaitu...
 - a. Burung cendrawasih, burung anoa, dan merpati putih
 - b. Komodo, banteng, badak bercula satu
 - c. Komodo, orang utan dan badak bercula satu
 - d. Orang utan, kera, biri-biri
 8. Nama tumbuhan berikut yang memiliki akar gantung yaitu...
 - a. Jambu
 - b. Bakau
 - c. Baringin
 - d. Benalu
 9. Perubahan bentuk makhluk hidup sejak lahir sampai dewasa disebut...
 - a. Adaptasi
 - b. Simbiosis
 - c. Daur hidup
 - d. Metamorfosis
 10. Hasil dari $\frac{9}{5} + \frac{10}{5}$ adalah...
 - a. $\frac{19}{5}$
 - b. $\frac{9}{5}$
 - c. $\frac{5}{19}$
 - d. $\frac{19}{10}$

Lampiran VIII: Identitas Subjek Lapangan

1. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Akmal Abdul Aziz,
2. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Aditya Egi Syaputra,
3. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Andina Wulandari,
4. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Atikalutfiyah,
5. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Aufa Akmalul Haq,
6. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Ayurahma Sita,
7. peserta didik kelas IV SDI Al-Ma'arif 09 bernama Endita Putri Nurjannah,
8. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Frizzy Ardhani,
9. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Inayatul Dzil Izzati,
10. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Iswa khamalia,
11. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama M. Faisal Akbar,
12. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama M. Irfan,
13. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama M. Yusuf Al-Farizy,
14. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Naila Nusrotul,
15. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Nisa'ul Fitritul Fitri,
16. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Noval,
17. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Rama,
18. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Reni Widiyanti,
19. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Sandy W.P,
20. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Rifki Ahmad.S,
21. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Rio Kurniawan P.,
22. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Rosmala Anisa,
23. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Umi Laili Maftukhah,
24. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Wahyuningsih,
25. peserta didik kelas IV MI Al-Ma'arif 09 bernama Yoka A.F,

Lampiran IX: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Evi Elvianti
 TTL : Malang, 20 Oktober 1992
 Alamat : Jl. Gondang No. 5 Randuagung- Singosari
 Email/Blog : velvianti@gmail.com / evielvi.blogspot.com
 Telp : 089679229916

Jenjang Pendidikan:

a. Pendidikan Formal

1. TK Muslimat 10 Tahun 1996
2. MI Al-Ma'arif 09 Randuagung 1998 s/d 2004.
3. SMP Negeri 1 Singosari, Tahun 2004 s/d 2007.
4. SMK Negeri 5 Malang, Tahun 2007 s/d 2010.
5. S1 Fakultas Tarbiyah/PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2010 s/d sekarang.

b. Pendidikan Non Formal

1. TPQ Syu'bul Iman, Kab. Malang
2. Pondok Pesantren Mambaul Qur'an, Kab. Malang
3. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Karya-karya:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) "Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas II Nabi Sholih SDIT Insan Permata Malang"
2. Karya Ilmiah (Skripsi, 2015) Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pad Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari.

"Libatkan Allah dalam segala urusan"